

DERMAGA



PRESIDEN JOKOWI
DUKUNG TERMINAL LNG BENOA

OTOMATISASI PERALATAN
TERMINAL PETI KEMAS SEMARANG

SERBA-SERBI MUDIK
LAYANAN PELINDO III



BUMN
Hadir untuk negeri

PELINDO III BERBAGI BAHAGIA KEPADA SESAMA



ISSN:2252-4762



9 772252 476698

SELAMAT & SUKSES

UNTUK PERTEMUAN KETIGA PREPARATORY COMMITTEE OF THE UNITED NATIONS CONFERENCE ON HOUSING AND SUSTAINABLE URBAN DEVELOPMENT (PREPCOM3 FOR HABITAT III)



Delegasi Internasional dari UN HABITAT
(Sayap Organisasi PBB di Bidang Pemukiman
dan Pembangunan Urban yang Berkelanjutan)
pada Acara Prepcom3 for Habitat III
Mengunjungi Kampung Wisata Binaan Pelindo III,
Kampung Lawas Maspati
di Bubutan, Kota Surabaya, Jawa Timur.



BERBAGI TAK PERNAH RUGI

Kabar membanggakan di Bulan Juli, bahwa Pelindo III merasa terhormat karena kampung wisata binaannya, Kampung Lawas Maspati, dikunjungi oleh delegasi internasional peserta konferensi Prepcom3 for Habitat III yang dihelat oleh UN Habitat, di Surabaya. Kampung Maspati menjadi laboratorium lapangan untuk peserta konferensi tentang perumahan dan pembangunan kota dengan berkelanjutan tingkat dunia.

Hal tersebut sebenarnya tak terlalu mengherankan, karena didorong oleh faktor reputasi wali kota Surabaya Tri Rismaharini di mata dunia internasional dan tentunya kesiapan warga Maspati yang telah bekerja keras mengubah kampungnya menjadi asri dan kreatif sehingga juga memberikan manfaat ekonomi. Untuk itu Pelindo III berkomitmen untuk terus mendukung pengembangan Kampung Maspati sebagai destinasi wisata lokal di Kota Surabaya.

Tak hanya di Surabaya, Pelindo III juga tak pernah absen untuk berusaha memberikan manfaat bagi masyarakat di provinsi-provinsi wilayah kerjanya. Seperti pada Ramadhan lalu, dengan inisiasi dari Kementerian BUMN, Pelindo III menyelenggarakan Pasar Murah yang menjual 14.000 paket sembako di setiap kota/kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah. Setiap paket dijual dengan harga jauh di bawah harga pasar demi meringankan beban ekonomi warga jelang Lebaran.

Seluruh hasil penjualan sembako murah di bulan Ramadhan itu pun kemudian disalurkan kembali untuk kepentingan masyarakat setempat, sebagai bantuan untuk rumah-rumah ibadah, mulai dari masjid, gereja, hingga balai untuk penghayat Hindhu Kaharingan. Ucapan terima kasih salah satunya diungkapkan oleh Pendeta Edy Liverda dari Gereja Elioteria, Kabupaten Murung Raya, yang menjadi salah satu penerima bantuan. "Karena sukacita Ramadhan bisa kami rasakan juga. Hal ini menjadi makna kasih dalam kebersamaan antaragama di tengah masyarakat," ujarnya.

Selain program arahan dari pemerintah, aksi sosial serupa sudah menjadi agenda tahunan Pelindo III. Seluruh kantor cabang dan anak usaha yang mengelola pelabuhan-pelabuhan Pelindo III menggelar penyaluran sembako gratis untuk masyarakat sekitar wilayah kerjanya. Bahkan para tenaga kerja bongkar muat dan pekerja kebersihan di pelabuhan juga menerima manfaat dari pembagian kebutuhan pokok tersebut. Anak yatim, piatu, dan dhuafa juga tak ketinggalan untuk terus didorong demi tercapainya masa depan yang lebih baik bagi mereka. Salah satunya dengan memberikan santunan dana pendidikan dan perlengkapan belajar.

Kesadaran akan keberlanjutan usaha perseroan di masa mendatang perlu dicermati tidak hanya pada pengembangan sisi bisnis dan inovasi operasional. Namun juga bagaimana mengakomodir kepentingan dan kebutuhan setiap pemangku kepentingan. Karena relasi yang kondusif dengan kesepemahaman akan tujuan ekonomi perusahaan dan masyarakat menjadi pilar penting dalam membangun bisnis ke depan. Hal tersebut juga sebagai wujud penerapan prinsip Good Corporate Governance. Sudah seyogyanya Badan Usaha Milik Negara dapat berjalan beriringan bersama masyarakat, institusi pemerintah, dan pengguna jasa, untuk mewujudkan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.



Dicetak oleh:
CV. Sekawan Jaya

Isi Bukan Tanggung Jawab Percetakan

Cerita Sampul

Pelindo III mewujudkan semangat 'BUMN Hadir untuk Negeri' dengan membagikan ribuan paket sembako untuk masyarakat di sekitar pelabuhan-pelabuhan yang dikelolanya. BUMN kepelabuhanan yang selalu terdepan itu juga menggelar Pasar Murah di Kalimantan Tengah yang menjual 14.000 paket sembako dengan harga jauh di bawah harga pasar yang melonjak jelang Lebaran. Seluruh hasil penjualannya pun disalurkan kembali guna perbaikan rumah-rumah ibadah, seperti masjid, gereja hingga rumah sembahyang penghayat Kaharingan.

REDAKSI: Pelindung Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). **Pengarah** Sekretaris Perusahaan Pelindo III. **Pemimpin Redaksi** Edi Priyanto. **Redaktur Pelaksana** Camelia Ariestanty. **Koordinator Liputan** Wilis Aji Wiranata, R. Suryo Khasabu. **Koordinator Distribusi** Ardella Trastiana Dewi. **Administrasi** Esmi Ratna Purwasih. **Fotografer** Hafidz Novalsyah.

Kontributor: Aditya Rachman, Daniar Hapsari, Diah Ayu Puspitasari, Eric Ferdinan Saleh Affif, Fariz Hazmilzam Hasbi, Gita Ayu Maharani, Iskandar Zulkarnain, Jufrianto Siahaan, Luthfi Rizqi Noormasfufah, Magdalena Dini, Mareta Mulia Atmadja, Muchamad Robby Mulyo, Muchammad Soleh, Mukhammad Syaifullah, Nugroho Dwi Priyohadi, Pandu Pradana, Ragil Triananda, Rangga Nurdiansyah, Regina Bestrya, Reka Yusmara, Rudi Suryadinata, Siti Juairiah, Tiara Megasari.

ALAMAT REDAKSI

Jl. Perak Timur 610 Surabaya 60165 Indonesia
Telp : +62(31) 3298631-3298637
Fax : +62(31) 3295204; 3295207
Email: humas@pelindo.co.id

SURAT IZIN TERBIT

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENERANGAN RI

NO. 1428/SK/DIRJEN PPG/SIT/1989.

Tanggal 27 Februari 1989

Pewartanya dan kontributor Majalah Dermaga dalam menjalankan tugas kejournalistikan tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun. Segala bentuk permintaan yang mengatasnamakan Majalah Dermaga adalah di luar tanggung jawab redaksi. Setiap bagian materi pemberitaan dari majalah ini tidak serta merta merepresentasikan pandangan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) secara korporat maupun karyawannya. Terima kasih untuk semua artikel, kritik, dan saran yang Anda kirim kepada redaksi.

Download Majalah Dermaga di
www.majalahdermaga.co.id



@pelindo3



Pelindo III



Pelindo III



Pelindo3





LAPORAN UTAMA

PELINDO III HADIRKAN 14.000 PAKET SEMBAKO MURAH DI KALTENG

Paket sembako murah berisi 10 kilogram beras, 2 kilogram gula pasir, dan 2 liter minyak goreng dijual ke masyarakat seharga hanya Rp 25.000,- saja. Seluruh hasil penjualan tersebut disalurkan untuk perbaikan rumah ibadah, baik masjid, gereja, maupun balai ibadah Hindhu Kaharingan.

CCTV



Pelopor Keberhasilan Terminal Teluk Lamong

Proses perekrutan calon pegawai PT Terminal Teluk Lamong diikuti oleh lebih dari 11.000 peserta dan terpilih 122 calon pegawai yang wajib mengikuti kegiatan pembekalan dan pemagangan.

1. Apa Kabar Pembaca?
2. Daftar Isi

CCTV

4. BJT PORT Percepat Kinerja
Sertijab
Manager Tanjung Intan
Pelopor Keberhasilan
Terminal Teluk Lamong
Cenderamata Pensiunan
Komisaris Pelindo III
Tinjau Gilimas
Donor Darah di SNQ
Wawasan
Proses Bisnis Pelabuhan
Untuk Keseimbangan Alam
Halal Bihalal Pelindo III
Bukber Forum Humas
'Razia' Snack Berbuka Puasa
Ngabuburit di Rumah Sakit
Bukber 'Pasukan Kuning'
Bukber Pelabuhan
Tanjung Intan

Gubernur NTT Kunjungi
Pelabuhan Tenau Kupang
Apreasiasi Kemenhub untuk
Pelabuhan Kumai
Pelindo III Bebas Narkoba
Menyamankan Penumpang
di Pelabuhan Gresik

HAULAGE

8. Yuk Pulang Kampung!
Mudik Gratis Pelindo III

OPINI

10. Pelabuhan Sebagai
Motor Rantai Logistik

STEVEDORING

12. Pelindo III Hadirkan 14.000
Paket Sembako Murah di
Kalteng
Semua Lini Usaha
Berbagi Kepada Sesama

CARGODORING

Presiden Jokowi Dukung Konversi Energi



Salah satu dari upaya untuk mewujudkan Program 35.000 MW dari sisi perkuatan sistem kelistrikan di Bali adalah dengan dibangunnya Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas (PLTDG) berkapasitas 200 MW.

CARGODORING

18. Presiden Jokowi Dukung Konversi Energi

BEHANDLE

22. Tren Bongkar CPO di Pelabuhan Gresik Terus Meningkat

BORDER

24. Terminal Manyar Sudah Disandari Delapan Kapal Konsolidasi Penggerak Pelabuhan dan Daya Saing Wisata

VENDER

26. Musim Lebaran, Ribuan Sapi Impor Tiba Pendalaman Kolam Untungkan Shipping Line Kupang Bukan Tempat Buangan

Bedah Jantung Hybrid pada Anak

Istri Pegawai Pelindo III Tulis Buku

TROLLY

32. PDS Menjadi The Most Trusted Company In Service Excellent
GM Pelindo III Benoa Raih Penghargaan Marketeers of The Year

GARBARATA

34. Automatic RTG Mulai Beroperasi di TPKS Ponton Baru Maksimalkan Pelayanan di Pelabuhan Benoa Memahami Dampak Penerapan SAP

CRUISE

38. KRI Dewaruci Sandar di Pelabuhan Stagen Kotabaru Kedatangan Kapal Terbesar di Tanjung Emas

BORDER

Terminal Manyar Sudah Disandari Delapan Kapal

Salah satunya kapal MV. Hector yang tengah melakukan kegiatan bongkar muat di Terminal Manyar pada pertengahan Juni lalu. Kapal asal Rusia tersebut sandar di dermaga sisi luar yang memiliki panjang dermaga 250 meter dan memiliki kedalaman hingga -14 meter LWS.



Dukung Banyuwangi Jadi Tuan Rumah Acara Internasional

Progres Boom Marina Banyuwangi

GATE IN

44. Segala yang Terbaik dari Pelindo III untuk Pemudik Kapal Laut
Direksi Bersafari Menjalin Silaturahmi di Bulan Suci
Dukung Pengembangan UKM, Pelindo III Salurkan Rp 1,1 M
Galeri PKBL

JALA-JALA

54. Qinzhou, Kota yang Hidup dari Pelabuhan
Catatan Perjalanan di Negeri Kincir Angin (Bagian II)
Pelindo III Journalist Award 2016 Kembali Digelar

GARBARATA

Automatic RTG Mulai Beroperasi Di TPKS



Uji coba bongkar muat tersebut sudah dilakukan awal Juli pada muatan kapal MV Kanway Galaxy milik PT Samudera Indonesia yang memuat sekitar 600 boks peti kemas.



BJTI PORT Percepat Kinerja

Ada delapan pejabat struktural BJTI PORT yang dilantik, empat di antaranya menempati posisi baru, yaitu Handryan Erwan Ering sebagai Manager Bina Pelanggan pada Divisi Komersial, Ayi Safrudin sebagai Supervisor Operasional Cabang Kupang, I Ketut Karno sebagai Supervisor Lapangan Penumpukan pada Divisi Operasi, M. Eko Cahyono sebagai Supervisor Penunjang pada Divisi Keuangan & TI. Sedangkan empat pejabat yang dirotasi menempati posisi baru yaitu Abdul Wahab Wijanarko sebagai Supervisor Administrasi & Penerimaan Barang/Jasa pada Dinas Pengadaan Barang dan Jasa, Asep Hermawan sebagai Supervisor Humas & Tata Usaha pada Dinas Corporate Secretary, Christian Yuhalsan Apelia sebagai Supervisor Keuangan, SDM & Umum Cabang Kupang dan Krismanto sebagai Supervisor Pemasaran & Pengembangan Usaha pada Divisi Komersial. (Manyar)

Sertijab Manager Tanjung Intan



Kali ini, tongkat estafet Manager Teknik Pelindo III Tanjung Intan berpindah tangan ke Jatmiko yang sebelumnya menjabat sebagai Auditor Utama Bidang Teknik dan Teknologi Informasi pada Satuan Pengawasan Intern Kantor Pusat Pelindo III Surabaya, menggantikan Suparlan. "Kita tidak boleh berpangku tangan tetapi harus menyiapkan strategi bisnis untuk menciptakan peluang usaha baru sehingga dapat memberikan kontribusi pendapatan yang sangat signifikan pada perusahaan," pesan GM Pelindo III Tanjung Intan Fariz Hariyoso saat sertijab. (Manyar)

Pelopor Keberhasilan Terminal Teluk Lamong

Proses perekrutan calon pegawai PT Terminal Teluk Lamong diikuti oleh lebih dari 11.000 peserta dan terpilih 122 calon pegawai yang wajib mengikuti kegiatan pembekalan dan pemagangan. "Kami memilih pegawai dengan usia rata-rata di bawah 30 tahun dengan kualitas terbaik agar dapat menjadi pelopor keberhasilan Terminal Teluk Lamong", ujar Agung Kresno Sarwono, Direktur Operasional dan Teknik TTL.

Lebih lanjut ia menjelaskan, kualitas pegawai TTL diharapkan dapat terus ditingkatkan, tidak hanya secara kecerdasan namun secara mental dan spiritual. Rasa kebersamaan dan semangat yang telah dibangun melalui kegiatan tersebut akan menjadi kesan positif bagi seluruh calon pegawai sehingga dapat terus meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi terbaiknya bagi perusahaan. (Manyar)



Cenderamata untuk Pensiunan

Pensiunan yang diberikan penghargaan ialah Darmadji yang sebelumnya menjabat sebagai Manager Pelayanan Terminal dan telah memasuki masa pensiun terhitung mulai 1 April, Saifulloh yang sebelumnya menjabat sebagai Supervisor Bongkar Muat Curah Kering dan telah memasuki masa pensiun sejak 1 Agustus. General Manager Pelindo III Gresik Onny Djayus langsung memberikan cenderamata kenang-kenangan tersebut. "Penyerahan cendermata tersebut merupakan rasa terima kasih kepada pegawai yang telah pensiun atas kinerja dan pengabdian yang telah diberikan dalam menyumbangkan kemajuan untuk Pelabuhan Gresik. Diharapkan tetap terjalin komunikasi dan silaturahmi para pegawai pensiun yang terhimpun dalam Ikatan Pensiunan Pegawai Pelindo III," katanya. (Manyar)



Komisaris Pelindo III Tinjau Gilimas

Komisaris Utama Pelindo III, Hari Bowo, beserta Tim Komite Audit meninjau lokasi rencana pembangunan Terminal Gilimas yang merupakan pengembangan dari Pelabuhan Lembar, Mataram, NTB, Juni. Rombongan juga sekaligus meninjau lokasi pengembangan terminal peti kemas dan kapal pesiar internasional masa depan Pelabuhan Lembar tersebut, dari sisi perairan menggunakan kapal milik TNI-AL.

Terkait pembangunan Terminal Gilimas, Hari Bowo memberikan arahan untuk terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Barat dan instansi terkait di wilayah kerja Pelabuhan Lembar. "Hal tersebut guna menjaga suasana lingkungan kerja agar tetap solid dalam kerja sama optimalisasi pelayanan logistik untuk masyarakat," pesannya. (Manyar)



Donor Darah di SNQ

Pelindo Properti Indonesia (PPI) bersama Palang Merah Indonesia dan Reblood menggalang kegiatan donor darah gratis sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan sembari beramal di Surabaya North Quay, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Juni. Ketersediaan stok darah sangat penting terutama bagi mereka yang membutuhkan darah untuk transfusi, seperti misalnya pasien kecelakaan atau operasi. Keterbatasan stok darah inilah yang menyulitkan mereka yang membutuhkan untuk mendapatkan darah. (Manyar)



Wawasan Proses Bisnis Pelabuhan

30 Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma (Unwiku) Purwokerto mengadakan studi lapangan ke Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, Jawa Tengah, Juni. Kunjungan dimaksudkan untuk memperoleh ilmu dan wawasan secara nyata mengenai proses bisnis kepelabuhanan di pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III. "Kegiatan bongkar muat barang merupakan salah satu jenis pelayanan jasa kami kepada pengguna jasa, selain kegiatan labuh, tambat, pemanduan serta pengisian air kapal," jelas Angga dari Divisi Teknik Pelindo III Tanjung Intan yang saat itu mendampingi kunjungan. (Manyar)



Untuk Keseimbangan Alam

Upacara Mecaru dan Pekelem dilakukan di Pura Segara Pelabuhan Benoa oleh Masyarakat Adat Banjar Pesanggaran Desa Pakraman Pedungan Denpasar Selatan. Upacara Mecaru dan Pekelem di Pelabuhan Benoa ini merupakan suatu upacara yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memohon kepada Tuhan agar dihindarkan dari bencana dan untuk menjaga keharmonisan alam semesta. Pekelem sendiri berarti menenggelamkan sesajen di dalam air, baik itu air laut maupun air danau. Umat Hindu percaya bahwa air merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting.

Mecaruan sendiri merupakan upacara penyucian agar terhindar dari Bhuta Kala dan berharap supaya segala keburukan tak lagi terulang dikemudian hari. Pelabuhan Benoa yang termasuk dalam kawasan adat Banjar Pesanggaran ini telah dimohonkan untuk kebaikan Pelabuhan Benoa agar terhindar dari segala macam bencana dan selalu dilindungi oleh Sang Hyang Widi Wasa. (Manyar)





Halal Bihalal Pelindo III

Pelindo III mengadakan halal bihalal yang diikuti oleh keluarga besar dewan komisaris, direksi, dan seluruh karyawan Pelindo III dari Kantor Pusat dan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. (Jamrud)



Buka Bersama Forum Humas

Pelindo III menjamu Forum Humas BUMN dan BUMD Jawa Timur, untuk mengadakan pertemuan sekaligus buka puasa bersama di Surabaya North Quay, Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. (Lamong)



'Razia' Snack Berbuka Puasa

Pelindo III bersama Polres Pelabuhan Tanjung Perak 'merazia' pengguna jalan jelang waktu berbuka puasa di depan Masjid Mujahidin, Surabaya. Bagi pengendara yang dapat menunjukkan surat-surat berlalu lintas lengkap, mendapatkan snack berbuka puasa. Bahkan jika berkenan untuk berhenti sejenak dan membaca satu juz Al Quran dapat membawa pulang parsel Lebaran gratis. (Manyar)



Ngabuburit di Rumah Sakit

Karyawan Pelindo III yang bertugas di Pelabuhan Tanjung Intan mengisi waktu jelang berbuka puasa dengan membagikan makanan kecil untuk pasien dan para kerabatnya yang ada di bangsal kelas III RSUD Cilacap. (Manyar)



Bukber 'Pasukan Kuning'

Pelindo Daya Sejahtera (PDS) mengadakan buka bersama dengan ratusan petugas cleaning service dan 'pasukan kuning' (petugas kebersihan jalan) di Surabaya. (Manyar)



Bukber Pelabuhan Tanjung Intan

Unsur maritim Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap mengikuti kegiatan buka puasa bersama dengan tuan rumah Pelindo III di Kantor Cabang Pelindo III Tanjung Intan. (Manyar)



Gubernur NTT Kunjungi Pelabuhan Tenau Kupang

Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Timur, Frans Lebu Raya yang didampingi Walikota Kupang, Jonas Salean beserta tim melakukan kunjungan ke Pelindo III Pelabuhan Tenau Kupang pada Rabu (08/06). Dalam kunjungannya, Gubernur sekaligus meninjau ketersediaan stok barang dan jasa, distribusi, pengendalian harga serta menghimpun permasalahan yang mungkin terjadi dan dapat berpengaruh terhadap aktivitas perekonomian di Provinsi NTT. (Manyar)



Apreasi Kemenhub untuk Pelabuhan Kumai

Staf Khusus Kementerian Perhubungan Bidang Perhubungan Antar Lembaga Atok Urrahman menilai kesiapan arus mudik di Pelabuhan Kumai sejauh ini terlihat aman dan lancar. "Tujuan pokok monitoring kesiapan arus mudik lebaran ini adalah untuk memantau keselamatan dan keamanan. Sekaligus meningkatkan standar minimum pelayanan, contohnya penyediaan fasilitas toilet yang layak," katanya.

Kemenhub melihat Pelabuhan Kumai termasuk salah satu pelabuhan yang ramai arus mudiknya, sehingga Pelindo III dan instansi lainnya diharapkan dapat melayani penumpang dengan hati nurani. Atok juga mengapresiasi adanya penerapan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) di Pelindo III, serta adanya ruang ibu menyusui, serta ruang lansia di Terminal Penumpang Pelabuhan Kumai. (Manyar)

Pelindo III Bebas Narkoba

Di Kabupaten Banyuwangi belum terdapat Kantor Badan Narkotika Nasional (BNN), sehingga guna memastikan terjaminnya keselamatan berlayar selama musim mudik dan balik lebaran, serta pelayaran sehari-hari, Pelindo III telah bekerjasama dengan Satuan Unit Narkoba Polres Banyuwangi untuk bersama melaksanakan pemeriksaan narkoba mendadak kepada seluruh awak kapal tunda dan pandu serta tenaga pandu yang bekerja di Pelabuhan Tanjung Wangi. "Alhamdulillah, hasil pemeriksaan terhadap seluruh awak tunda dan pandu serta tenaga pandu di Pelabuhan Tanjung Wangi 100% negatif," tegas GM Pelindo III Tanjung Wangi Bangun Swastanto. (Manyar)



Menyamankan Penumpang di Pelabuhan Gresik

"Pelindo III saat ini sedang melakukan renovasi gedung terminal penumpang untuk diperbaharui seperti di cat ulang, perbaikan atap-atap dan perbaikan ruang menyusui sehingga lebih layak bagi para ibu yang akan menyusui anaknya dengan nyaman dan tenang. Selain itu juga adanya fasilitas canopi untuk kenyamanan para penumpang dari terminal menuju ke kapal," tutur Tri Bagus Digdoyo Manajer Teknik Pelindo III Gresik.





L PENUMPANG
RYA NUSANTARA



YUK PULANG KAMPUNG!

Lebih dari 5.600 orang pemudik kapal laut yang tiba di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang memanfaatkan Program Yuk Pulang Kampung! Mudik Gratis Bareng Pelindo III pada musim mudik Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Juli lalu. Pelindo III memfasilitasi penumpang kapal laut Pelni agar setibanya di pelabuhan langsung melanjutkan perjalanan dengan bus Damri ke kampung halamannya di berbagai kota di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selama tujuh hari berturut-turut sejak H-7 hingga H-1 Lebaran, pada setiap harinya disediakan 10 bus di Pelabuhan Tanjung Perak dan 6 bus di Pelabuhan Tanjung Emas. Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis Pelindo III Rahmat Satria bersama GM Pelindo III Tanjung Perak Joko Noerhudha dan SM Pelayanan Kapal Rumaji secara simbolis melepas keberangkatan bus pemudik di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. (Lamong)

PELABUHAN SEBAGAI MOTOR RANTAI LOGISTIK



Oleh:

Eric Ferdinan Saleh Affif

Subdit Pelayanan Kapal
Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap

Pelabuhan Singapura, Shanghai, Hongkong, hingga Busan, merupakan pelabuhan-pelabuhan kelas kakap di dunia dengan *throughput* rata-rata di atas 20 juta TEUs per tahun yang tentu saja membuat keempat pelabuhan tadi menjadi super sibuk. Bahkan Pelabuhan Shanghai pada tahun 2014 mencatat *throughput* hingga 35,29 juta TEUs yang menjadikannya sebagai pelabuhan kontainer tersibuk di dunia.

Seiring dengan perkembangan kontainer yang sangat pesat, pelabuhan juga dituntut untuk selalu berinovasi. Selama tiga tahun terakhir, tiga operator kapal dunia berlomba-lomba membangun kapal kontainer terbesar di dunia. Pada tahun 2013, Maersk Line memperkenalkan kapal kontainer terbesar saat itu, Triple-E Class dengan kapasitas hingga 18.270 TEUs. Namun berselang hanya beberapa bulan, pada 2014 China Shipping Line memperkenalkan CSCL Globe yang berkapasitas hingga 19.100 TEUs. Tidak berhenti di situ, pada 2015 lalu

MSC memperkenalkan MSC Oscar, kapal kontainer dengan kapasitas 19.224 TEUs sebagai kapal kontainer terbesar di dunia hingga saat ini.

Menghadapi perkembangan kapal yang sangat cepat tersebut, pelabuhan tentu saja tidak dapat berdiam diri. Pelabuhan harus berinvestasi untuk memelihara kedalaman kolam pelabuhan, memperbarui kemampuan container crane yang dimilikinya agar dapat menggapai muatan sampai dengan 60 meter ke sisi laut, juga menambah kapasitas container yard. Pelabuhan Singapura sebagai contoh, saat ini sedang membangun terminal kontainer baru yang dinamakan Tuas Terminal. Terminal tersebut direncanakan akan dapat menampung kontainer hingga 65 juta TEUs.

Melihat fakta di atas, tak pelak kontainer merupakan primadona di *shipping industry* dewasa ini dan akan terus berkembang di masa yang akan datang. Terlepas dari sengitnya persaingan bisnis kontainer di atas, lantas bagaimanakah nasib pelabuhan-pelabuhan non kontainer dapat bertahan?

KEBANGKITAN COPENHAGEN-MALMO PORT (CMP)

Copenhagen-Malmo Port atau yang lebih dikenal dengan CMP mungkin pelabuhan paling unik di dunia, karena CMP adalah pelabuhan yang terletak pada dua negara berbeda, yakni Swedia dan Denmark. Namun sejak berdirinya Jembatan Oresund pada 1997 yang menghubungkan kedua kota tersebut, membuat kedua pelabuhan tersebut merger.

Satu sisi pembangunan Jembatan Oresund memiliki arti yang sangat besar dalam logistik di Eropa, karena pengiriman barang dari Eropa utara ke Eropa daratan akan semakin mudah dan cepat dengan menggunakan moda transportasi darat yakni truk dan kereta api. Hal ini berakibat ditinggalkannya moda transportasi laut menggunakan kapal. Akibatnya Pelabuhan Copenhagen dan Malmo sangat merugi sejak

adanya jembatan tersebut. Bahkan penurunan trafik kapal mencapai 30% sejak berdirinya Jembatan Oresund, utamanya adalah dari kapal-kapal ferry dan penumpang.



Berpijak dari permasalahan yang sama akhirnya kedua pelabuhan sepakat untuk merger pada tahun 2001 sebagai CMP. Mereka tidak lagi menganggap jembatan Oresund sebagai batu sandungan, namun sebagai *logistics*

advantages. Karena dengan berdirinya jembatan tersebut, kawasan Baltik yang terdapat kurang lebih 100 juta penduduk dapat dengan sangat mudah dijangkau dan lebih hemat biaya. Dengan menawarkan kemudahan akses tersebut CMP akhirnya dapat menggandeng perusahaan otomotif raksasa dari Jepang Toyota untuk menjadikan Malmö



Sumber Ilustrasi: www.plasticbionic.com

sebagai pusat distribusi mobil mereka untuk kawasan Eropa Utara, yang diikat dalam kontrak selama 50 tahun.

Selanjutnya, melihat banyaknya minat operator kapal pesiar di wilayah Baltik, CMP juga dengan secara agresif mengundang

”

Pelabuhan menawarkan keunggulan logistik sebagai competitive advantage untuk meraih pasar. Sangat penting untuk mengetahui bagaimana posisi dan peran pelabuhan dalam rantai logistik. Di tengah persaingan, pelabuhan dituntut untuk menjadi motor (driver) yang dapat menciptakan pasar baru.

operator kapal pesiar untuk menjadikan Copenhagen sebagai *Turn Around Port*. Alhasil dengan beroperasinya tiga terminal penumpang baru dapat meningkatkan kapasitas menjadi 6 enam *berth* khusus untuk kapal pesiar. Hal tersebut membuat CMP meraih penghargaan sebagai *Northern Europe's Best Turn Around Port* dan *3rd World's Best Turn Around Port*. Akhirnya inovasi yang dilakukan CMP berhasil membuat mereka bangkit dari keterpurukan, dan tercatat sejak 2001 terjadi peningkatan *net sales* sebesar 70%.

STRATEGI PELABUHAN KARLSHAMN (KARLS-HAMN)

Satu lagi pelabuhan kecil yang bertahan di tengah dahsyatnya kontainerisasi adalah Pelabuhan Karlshamn yang terletak di pesisir timur Swedia dan didirikan oleh Raja Swedia kala itu, King Karl X, pada 1664. Pada tahun 2013 mengalami defisit, akibat banyaknya investasi namun hanya memiliki 76 pegawai tetap dengan 50 tenaga kerja bongkar muat. Dengan *hinterland* dari sektor kehutanan, otomotif, dan beberapa industri lainnya, seperti Absolut Vodka, membuatnya sebagai pintu masuk di pesisir timur Swedia.

Sempat dua kali terbakar hebat di masa perang di abad ke-18, Pelabuhan Karlshamn sempat ditinggalkan. Perlahan-lahan mulai membangun kembali industri yang sempat hilang ditandai dengan dibangunnya akses kereta api pada abad ke-19. Mulai dengan membangun industri gula hingga memproduksi *vegetable oil*.

Pada tahun 2014, Pelabuhan Karlshamn mencatat arus barang hingga 5 juta ton, 64.000 unit kargo menggunakan Ro-Ro, 127.000 penumpang, dan 10.000 unit kargo menggunakan *rail wagon*. Pelabuhan yang 100 persen sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Kota ini berhasil menarik pemilik barang untuk memilihnya sebagai *logistic center*, antara lain AON, Sodra Cell, dan Scandinavia Tankers. Alhasil perusahaan-perusahaan tersebut dapat membuat Pelabuhan Karlshamn sebagai pelabuhan curah cair terbesar ketiga di Swedia.

KEUNGGULAN LOGISTIK

Mencermati strategi yang digunakan beberapa pelabuhan tadi, dapat diambil kesimpulan bahwa pelabuhan-pelabuhan tersebut menawarkan keunggulan logistik sebagai *competitive advantage* mereka dalam meraih pasar. Sangat penting bagi pelabuhan untuk mengetahui posisi dan perannya dalam rantai logistik, sehingga pelabuhan dapat membidik *key customer* dan memberikan solusi yang tepat. Di tengah persaingan yang ketat ini, pelabuhan dituntut untuk menjadi motor (*driver*) untuk dapat menciptakan pasar baru.

Kisah tadi juga menggambarkan bahwa tiap-tiap pelabuhan memiliki karakteristik yang berbeda-beda (unik), di mana apabila setiap keunikan pada masing-masing pelabuhan tersebut dapat dikelola dengan baik bukan tidak mungkin dapat menciptakan rantai perdagangan baru atau yang disebut *comparative advantage*.

Akhirnya, transformasi fungsi pelabuhan yang dulunya hanya sebagai tempat berlindung maupun tempat bongkar muat barang dan sekarang menjadi motor dalam rantai logistik tentu saja menuntut setiap insan pelabuhan untuk lebih inovatif dan dinamis.

Pembaca dapat mengirimkan opini kepada redaksi via email ke humas@pelindo.co.id sepanjang 2 halaman A4 dengan font Arial Narrow ukuran 12 dalam spasi 1,5.



Direktur SDM dan Umum Pelindo III Toto Heliyanto (kedua kiri) bersama Sekretaris Perusahaan Pelindo III Yon Irawan (kanan) dan tim menyapa pengendara motor difabel yang membeli sembako murah di Palangkaraya.



BUMN
Hadir untuk negeri

PELINDO III HADIRKAN 14.000 PAKET SEMBAKO MURAH DI KALTENG

Pelindo III menggelar Pasar Murah yang menjual 14.000 paket sembako di 14 kabupaten/kota se-Provinsi Kalimantan Tengah, secara serentak Jumat (24/6).

Setiap paket sembako yang berisi 10 kilogram beras, 2 kilogram gula pasir, dan 2 liter minyak goreng tersebut, dijual kepada masyarakat yang membutuhkan seharga Rp 25.000,- saja. Sebelumnya Pelindo III bersama Dinas Sosial Pemprov, Pemkot/ Pemkab di Provinsi Kalimantan Tengah telah berkoordinasi untuk memilah masyarakat yang berhak membelinya.

Lokasi penjualan Sembako Murah tersebut dipusatkan pada 14 kota/ kabupaten yang ada di Kalimantan

Tengah meliputi Pulang Pisau, Kapuas, Barito Utara, Barito Selatan, Barito Timur, Kota Waringin Timur, Katingan, Gunung Mas, Murung Raya, Palangkaraya, Seruyan, Kotawaringin Barat, Sukamara dan Lamandau. Bahkan pada beberapa kabupaten, Pasar Murah tersebut digelar di dua lokasi sekaligus untuk jemput bola mendekati dengan kantong domisili masyarakat yang membutuhkan.

"Tak kurang 1.000 warga di tiap kabupaten/kota dapat menikmati rezeki sembako murah pada hari Jumat di bulan



Panitia Pelindo III menyiapkan ribuan paket sembako murah.



Ramadhan ini,” kata Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto Heliyanto, yang ditemui di sela acara di Palangkaraya.

Wali Kota Palangkaraya, Riban Satia, pada kesempatan yang sama mengapresiasi dan menyambut baik adanya pasar murah tersebut. “Kami sangat menyambut baik adanya pasar

murah ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada BUMN dalam hal ini Pelindo III sehingga masyarakat membeli sebagian kebutuhan pokok dengan harga yang sangat murah,” katanya.

Sementara itu, pada kegiatan serupa di Kotawaringin Timur, Bupati Supian

berharap kegiatan sosial yang dilakukan Pelindo III dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain. “Masih banyak masyarakat Kotawaringin Timur yang membutuhkan bantuan. Perusahaan negara dan swasta diharapkan turut aktif membantu masyarakat yang membutuhkan,” ungkapnya. Kegiatan



Kendaraan operasional pemda turut dikerahkan untuk distribusi (bawah). Panitia Pelindo III mensurvey calon penerima bantuan rumah ibadah saat mati listrik (atas kiri). Siswi yatim/piatu/dhuafa di sebuah SMP Kristen di Murung Raya turut menerima santunan dari Pelindo III (atas tengah). Panitia renovasi Masjid Al-Jihad menerima bantuan penyaluran dana penjualan sembako murah dari Pelindo III (atas kanan).



Pasar Murah di kabupaten lainnya juga dihadiri oleh bupati, wakil bupati, atau pejabat berwenang serta pimpinan instansi terkait.

Tidak hanya menghadirkan Pasar Murah. "Pada kesempatan yang berbahagia ini, Pelindo III juga menyantuni ribuan anak yatim piatu serta dhuafa di kawasan Kalimantan Tengah ini. Setiap anak menerima Rp 100.000,- agar mereka juga turut bersukacita dan menerima manfaat dari Safari Ramadhan BUMN," tambahnya.

Kementerian BUMN menginisiasi kegiatan Safari Ramadhan dengan tiga aksi sosial, yakni Pasar Murah, Pemberian Santunan untuk Anak Yatim Piatu dan Dhuafa, serta Kegiatan Istighotsah. Kegiatan tersebut digelar secara serentak di ratusan kabupaten/kota se-Nusantara yang juga merupakan rangkaian program BUMN Hadir untuk Negeri.

TOLERANSI BERAGAMA

Dana yang dihimpun dari hasil penjualan 14.000 paket sembako murah tersebut akan disalurkan sebagai donasi kepada rumah-rumah ibadah yang membutuhkan bantuan di tiap kabupaten/kota. Rumah ibadah yang menerima penyaluran dana tidak hanya masjid, namun juga gereja di

”

Karena sukacita Ramadhan bisa kami rasakan juga. Hal ini menjadi makna kasih dalam kebersamaan antaragama di tengah masyarakat," ujar Pendeta Edy Liverda.

Murung Raya dan Gunung Mas. "Kami sangat berterimakasih, karena sukacita Ramadhan bisa kami rasakan juga. Hal ini menjadi makna kasih dalam kebersamaan antaragama di tengah masyarakat," ujar Pendeta Edy Liverda dari Gereja Elioteria, Murung Raya.

Pelindo III mengelola sejumlah pelabuhan pada tujuh provinsi, yang berada di Kalimantan Tengah, di antaranya Pelabuhan Sampit dan Pelabuhan Kumai. "Kami berharap kehadiran Pelindo III tidak hanya

sebagai integrator logistik bagi kebutuhan masyarakat Kalimantan yang terus tumbuh, tetapi juga turut menyejahterakan masyarakat di sekitar pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III," pungkask Toto Heliyanto (Lamong)

SEBPAKO GRATIS PELINDO III

Sepanjang tahun 2016 hingga bulan Ramadhan ini, Pelindo III telah membagikan tak kurang dari 28.875 paket sembako gratis yang disalurkan melalui 17 kantor cabang kepada masyarakat di sekitar pelabuhan-pelabuhan yang dikelolanya. "Kegiatan tersebut menjadi bagian dari Program Bina Lingkungan sebagai wujud kepedulian Pelindo III kepada masyarakat di sekitar pelabuhan. Alokasi dana yang disiapkan untuk aksi sosial tersebut mencapai Rp 2,6 miliar," tambah Toto Heliyanto.

Berbeda dari kegiatan Pasar Murah, Program Sembako Gratis tersebut merupakan agenda rutin Pelindo III untuk membantu masyarakat sekitar yang kurang mampu. Tak hanya masyarakat sekitar, namun juga tenaga kerja yang ada di sekitar lingkungan pelabuhan seperti tenaga kebersihan, kuli angkut dan tenaga kerja bongkar muat (TKBM), juga tak luput dari perhatian Pelindo III.



Anak yatim piatu dhuafa di Surabaya menerima bantuan paket perlengkapan sekolah dari Pelindo III.

SEMUA LINI USAHA BERBAGI KEPADA SESAMA

Pelindo III kembali membagikan paket sembako secara cuma-cuma kepada masyarakat. Kali ini, paket sembako gratis tersebut diberikan kepada para petugas kebersihan dan kaum dhuafa di sekitar Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Tak kurang dari 1.200 paket sembako berisikan barang kebutuhan pokok seperti beras, gula pasir, minyak goreng, dan beberapa kebutuhan lainnya. Pada penyelenggaraannya di tahun kesebelas, selain petugas kebersihan, sembako

tersebut juga diperuntukkan bagi petugas kepi, petugas taman, tukang becak, dan dhuafa.

Kesempatan bertemu langsung dengan Direktur Utama Pelindo III dimanfaatkan oleh sebagian pekerja kebersihan untuk mengungkapkan beberapa hal. Salah satunya Muhtar, petugas kebersihan yang bertugas di area Terminal Nilam. Muhtar mengeluhkan tentang keberadaan truk pengangkut sampah yang dinilainya kurang memadai. Menanggapi keluhan Muhtar, Ories mengatakan akan segera memenuhi kebutuhan truk pengangkut sampah tersebut.

Ramadhan lalu, Pelindo III juga mengundang sekitar 100 anak yatim piatu dan dhuafa untuk berbuka puasa bersama di Surabaya, dan juga mengundang puluhan jurnalis dari berbagai media massa yang bertugas liputan di Surabaya dan sekitarnya. Direktur SDM dan Umum Pelindo III, Toto

Heliyanto, yang hadir, mengungkapkan rasa bahagiannya karena Pelindo III dapat memiliki momen Ramadhan berbuka puasa bersama anak yatim piatu dan dhuafa sekaligus para jurnalis Surabaya.

"Di sela kesibukan aktivitas pelayanan logistik kepada pengguna jasa dan para penumpang kapal laut yang memuncak jelang Hari Raya Idul Fitri 1437 H ini, insan Pelindo III bersyukur dapat memiliki kesempatan bersilaturahmi elemen masyarakat yang membutuhkan bantuan. Kami juga senang bisa beramah-tamah dengan para wartawan yang setiap hari telah mendukung Pelindo III dengan mengabarkan kemajuan bisnis maritim Indonesia," ujarnya.

Di Pelabuhan Gresik, Dana program bina lingkungan sebesar Rp 350 juta diwujudkan dalam bentuk pemberian 3.500 paket sembako. "Lancar atau tidaknya operasional perusahaan juga



tergantung dari masyarakat sekitar. Jadi jelas pengaruh masyarakat memberikan dampak secara langsung kinerja perusahaan," tutur GM Pelindo III Gresik, Onny Djayus. Wajah bahagia nampak pada Ibu Yatimah warga Desa Pulpopancikan sebagai salah satu penerima sembako, "Saya bersyukur ada yang membantu untuk kebutuhan makan, apalagi harga-harga sembako pada naik saat ini," ujarnya.

Sebanyak 1.000 paket sembako juga dibagikan kepada para Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang ada di Kecamatan Kumai dan di Desa Bumiharjo. Serta kepada masyarakat yang kurang mampu di lingkungan Pelabuhan Kumai. "Semoga bantuan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak penerima, dan semoga dapat mempererat silaturahmi di antara kita semua," kata GM Pelindo III Kumai Jasri.

Di Banjarmasin, tahun ini untuk harga paket dan jumlahnya meningkat dibandingkan dengan tahun lalu yaitu dari 1.750 paket menjadi 2.000 paket. Tidak hanya sembako gratis, Pelindo III juga menyalurkan sepuluh



Dirut Pelindo III Orian Moedak bersama Ketua Takmir Masjid Baitul Hakam Sudarman memeriksa isi paket sembako yang akan dibagikan ke buruh Pelabuhan Tanjung Perak.

paket bantuan bina lingkungan di sektor pendidikan dan tempat-tempat ibadah. Bani, perwakilan dari SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, merasakan kegembiraannya atas bantuan tersebut. "Dengan adanya bantuan bina lingkungan Pelindo III ini sangat membantu kami dalam dunia pendidikan untuk mencetak generasi muda penerus bangsa yang berprestasi," ujarnya.

Pelabuhan Tanjung Wangi membagi 2.500 paket sembako gratis yang dikhususkan pada kantong-kantong kemiskinan di sekitar Pelabuhan. "Pembagiannya berkoordinasi langsung dengan instansi terkait seperti Desa Ketapang dan Kelurahan Mandar untuk data warga miskin yang berhak mendapatkan bantuan," kata GM Pelindo III Tanjung Wangi Bangun Swastanto. Di Pelabuhan Kotabaru yang terdiri dari dua kabupaten yaitu Kotabaru dan Tanah Bumbu menyalurkan 500 paket sembako sebanyak yang penyerahannya dilaksanakan pada hari yang berbeda. Secara simbolis di Pelabuhan Benoa Bali, Pelindo III memberikan sumbangan 30 paket perlengkapan sekolah kepada anak yatim dan 50 paket sembako kepada sopir angkot kepiting saat acara buka puasa bersama di Benoa Cruise Terminal.

Anak perusahaan Pelindo III, Terminal Teluk Lamong mengadakan kegiatan buka puasa bersama serta berbagi santunan kepada 100 anak

yatim. Dihadiri oleh Dirut Pelindo III Orian Petrus Moedak dan Komisaris Utama TTL Djarwo Surjanto, juga para *stakeholders*, pengguna jasa, serta masyarakat sekitar perusahaan. "Diharapkan agar selalu terjalin hubungan yang baik antara pihak internal dan eksternal," harap Direktur Operasional dan Teknik TTL Agung Kresno Sarwono.

Persatuan Istri Pegawai Pelindo III (*Perispindo III*) Unit Pelindo Daya Sejahtera (*PDS*) memberikan bantuan kepada penghuni Lingkungan Pondok Sosial (*Liponsos*) Keputih, Surabaya. "Tujuannya membantu para penghuni Liponsos yang umumnya ditelantarkan oleh keluarganya," tutur Ketua *Perispindo III* Unit Kerja *PDS*, Sofie Gugus Wijonarko, ketika menyerahkan bantuan kepada penghuni Liponsos Keputih.

Namun, kebahagiaan bukan hanya terpancar dari wajah para penerima bantuan saja. Para pegawai Pelindo III Cabang Tanjung Emas dan Terminal Peti Kemas Semarang juga terlihat bahagia. Sembari mengangkut 3.000 paket sembako dari dalam ke luar gedung kantor, mengatur warga yang mengantri dan melakukan verifikasi data, raut bahagia selalu terlihat di wajah wajah mereka sambil sesekali diirngi dengan tawa dan canda. "Ternyata berbagi dengan sesama itu membuat hati bahagia" ungkap Syaiful, salah seorang panitia. (Mirah; Lamong; Manyar)

Terminal LNG Benoa

PRESIDEN JOKOWI DUKUNG KONVERSI ENERGI

Komitmen Pemerintah
untuk merealisasikan
penyediaan listrik
sebesar 35.000
Megawatt (MW)
dalam jangka waktu
5 tahun (2014-2019)
sudah mulai terlihat
kepastiannya.





Terminal LNG mini pertama di Indonesia. Inovasi Pelindo III yang dioperasikan oleh anak usahanya, Pelindo Energi Logistik.

Pemerintah bersama Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan swasta akan membangun 109 pembangkit sepanjang 5 tahun ke depan, masing-masing terdiri 35 proyek oleh PLN dengan total kapasitas 10.681 MW dan 74 proyek oleh swasta/ Independent Power Producer (IPP) dengan total kapasitas 25.904 MW.

Salah satu dari upaya untuk mewujudkan Program 35.000 MW dari sisi perkuatan sistem kelistrikan di Bali adalah dengan dibangunnya Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas (PLTDG) berkapasitas 200 MW di Pesanggaran Denpasar dalam rangka pemenuhan kebutuhan beban listrik di Bali. PLTDG Pesanggaran yang dioperasikan oleh PT Indonesia Power ini dapat menggunakan energi gas sebagai bahan bakar utama menggantikan Bahan Bakar Minyak (BBM).

Untuk mewujudkan penggunaan gas sebagai sumber energi utama PLTDG Pesanggaran, PT Pelindo Energi Logistik (PE Logistik) afiliasi dari Pelindo III hadir

” Penghematan yang diperoleh PLTDG dengan beralih dari diesel ke gas mencapai Rp 4 miliar per hari

di Pelabuhan Benoa sebagai partner PT Indonesia Power dalam penyediaan Liquefied Natural Gas (LNG) yang diangkut dari kilang LNG di Bontang, Kaltim, hingga dialirkan ke PLTDG Pesanggaran di Bali.

Pada tanggal 11 Juni 2016, Presiden Joko Widodo meninjau Terminal LNG di Pelabuhan Benoa yang dioperasikan oleh PE Logistik. Sebelumnya Presiden Jokowi sempat meninjau pengoperasian PLTDG Pesanggaran Bali. Hadir dalam rombongan Presiden yakni Menteri BUMN Rini Soemarno, Menteri ESDM Sudirman Said, dan Sekretaris Kabinet Kerja Pramono Anung dengan didampingi oleh Komisaris Utama Pelindo III Hari Bowo, Dirut Pelindo III Orlas Moedak, Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis Rahmat Satria, Dirut PLN Sofyan Basyir, dan Direktur PE Logistik Gembong Primadaja. Setibanya di Terminal LNG, Presiden beserta rombongan langsung menuju terminal LNG untuk melihat fasilitas kapal *Floating Storage Unit* (FSU) dan *Floating Regasification Unit* (FRU).

Kunjungan Presiden Joko Widodo, didampingi Menteri BUMN Rini Soemarno, Mantan MenESDM Sudirman Said, Seskab Pramono Anung, Dirut Pelindo III Orlas Moedak, Dirops Pelindo III Rahmat Satria, dan Direktur PE Logistik Gembong Primadaja, serta Dirut PLN Sofyan Basir (foto kanan dan kiri).



"Penghematan yang diperoleh PLTDG dengan beralih dari diesel ke gas mencapai Rp 4 miliar per hari," kata Gembong saat menjelaskan ke Presiden dan rombongan. Ia lebih lanjut menjelaskan, pasokan LNG diangkut menggunakan kapal dari Bontang, Kalimantan Timur, ke Benoa, Bali, untuk kemudian disimpan di FSU. Sebelum kemudian diregasifikasi melalui FRU yang dikerjakan oleh PT PEL bersama mitranya JSK.

"Sangat efisien sekali. Ini memang kita lihat, kalau nanti kita lihat baik, saya kira yang diesel di pulau-pulau itu satu persatu kita transfer ke gas," ujar Presiden Jokowi dalam wawancaranya dengan pers. Presiden sangat mengapresiasi proyek Terminal LNG kerja sama Pelindo III tersebut, karena fasilitasnya didesain oleh sejumlah insinyur lulusan perguruan tinggi dalam negeri. Selain

itu menurut Jokowi, pengalihan sumber tenaga dari diesel menjadi LNG dapat memberikan efisiensi yang besar dari segi biaya maupun lingkungan, karena

” Terminal LNG merupakan bentuk nyata dari komitmen Pelindo III mendukung penggunaan energi yang bersih dan ramah lingkungan

harga gas lebih murah dan lebih ramah lingkungan.

Di tempat terpisah, GM Pelindo III Benoa Ali Sodikin menyampaikan,

"Terminal LNG ini merupakan bentuk nyata dari komitmen Pelindo III dalam mendukung penggunaan energi yang bersih dan ramah lingkungan". Pelabuhan Benoa dalam menunjang kegiatan bongkar muat di Terminal LNG telah memberikan fasilitas berupa pelayanan kapal, dermaga selatan untuk kapal FSU dan FRU, dan jaringan pipa LNG yang terhubung antara terminal LNG dengan PLTDG Pesanggaran.

Dengan penggunaan LNG sebagai bahan bakar utama PLTDG Pesanggaran, PT Indonesia Power mampu menghemat biaya pemeliharaan mesin hingga Rp 60 miliar per tahun, karena hasil pembakaran yang dihasilkan lebih bersih dari pada BBM dan proses pembakaran di generator yang lebih halus sehingga memperpanjang usia suku cadang. (Manyar)





Truk mengantre membongkar CPO dengan fasilitas yang memadai di Pelabuhan Gresik.

Arus Komoditas

TREN BONGKAR CPO DI PELABUHAN GRESIK TERUS MENINGKAT

Strategi Pemerintah Indonesia untuk memulihkan perekonomian di tahun 2016 mulai memberikan hasil dan berdampak pada sejumlah bidang-bidang. Pada bidang kepelabuhanan yang berfungsi sebagai gerbang utama lintas perdagangan, dampak positif mulai terasa.



Salah satunya seperti yang terlihat di Pelabuhan Gresik, Jawa Timur, yang dikelola oleh Pelindo III. Terjadi kenaikan pada jumlah kunjungan kapal yang mengangkut komoditas curah cair. Pada bulan April tahun 2016 tercatat ada 15 unit kapal yang sandar atau setara dengan muatan sebesar 58.529 gross tonnage (GT). Jumlah kunjungan kapal tersebut meningkat dibandingkan April tahun sebelumnya yang tercatat ada 8 unit kapal yang sandar atau setara dengan muatan sebesar 41.166 GT.

Menurut Supervisor Bongkar Muat Non Curah Kering Pelindo III Gresik,

Imam Haromain, bahwa kenaikan yang signifikan pada jumlah kunjungan kapal di dermaga curah cair untuk bulan April mayoritas berupa kunjungan kapal CPO (*crude palm oil*) yang meningkat pesat. "Semula kapal-kapal yang bermuatan CPO biasanya melakukan bongkar muat di dermaga 70. Namun karena banyaknya kapal CPO yang datang pada bulan April, untuk mengurangi kepadatan, maka sebagian diarahkan bongkar muat di dermaga curah cair," ungkapnya.

Haromain lebih lanjut menjelaskan, bahwa setiap kapal dengan rata-rata tonase mencapai 2.500 hingga 3.500

“

Pelabuhan Gresik akan terlihat semakin bersih. Karena tumpahan minyak CPO saat proses bongkar muat dapat diminimalisir dengan efektif.

GT, dapat melakukan bongkar muat CPO minimal selama dua hari. Ramainya permintaan CPO juga membuat arus barang bongkar muat curah cair di Pelabuhan Gresik meningkat. Berdasarkan data Pelindo III, pada April tahun ini mencapai 25.980 ton/liter atau meningkat dibandingkan pada April tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 14.468 ton/liter dan. "Pertumbuhan signifikan untuk arus barang dalam satuan ton/liter dikarenakan permintaan CPO yang terus meningkat, apalagi menjelang bulan puasa Ramadan. Jadi pemasok mempersiapkan sejak jauh-jauh hari sebelumnya," jelas Haromain lagi.

INVESTASI LOADING POINT CPO

Sementara itu, General Manager Pelindo III Gresik Onny Djayus, menjelaskan bahwa tren peningkatan komoditas CPO tersebut menjadi pertimbangan Pelindo III untuk berinvestasi membangun loading point CPO yang nantinya mendukung bongkar muat di dermaga curah cair dan dermaga 70.

"Nantinya saat fasilitas loading point CPO sudah tersedia, Pelabuhan Gresik akan terlihat semakin bersih. Karena tumpahan minyak CPO saat proses bongkar muat dapat diminimalisir dengan efektif. Selain itu juga akan lebih teratur karena antrean truk saat kapal sandar akan lebih lancar. Sehingga proses bongkar muat menjadi lebih cepat," jelas Onny Djayus.

CPO banyak dicari dalam dunia industri karena memiliki beragam produk olahan, mulai dari proses pemurniannya yang menghasilkan minyak kelapa sawit, hingga produk lain seperti margarin, mi instan, sabun, deterjen, es krim, dan banyak banyak produk domestik lainnya. (Manyar)

JIPE

TERMINAL MANYAR SUDAH DISANDARI DELAPAN KAPAL

Dermaga Terminal Manyar pada pelabuhan di kawasan JIPE (Java Integrated Industrial and Port Estate) milik Pelindo III dan AKR Corporindo di Gresik, Jawa Timur, telah beroperasi melayani kegiatan bongkar muat barang sejak bulan Januari 2016.

Menurut data BJTI PORT, anak usaha Pelindo III yang menjadi operator terminal tersebut, menyebutkan telah ada delapan kapal yang sandar dan melakukan kegiatan bongkar muat di dermaga tersebut selama periode Januari-Juni 2016.

Salah satunya kapal MV. Hector yang tengah melakukan kegiatan bongkar muat di Terminal Manyar pada pertengahan Juni lalu. Kapal asal Rusia tersebut sandar di dermaga sisi luar yang memiliki panjang dermaga 250 meter dan memiliki kedalaman hingga -14 meter LWS. Kapal itu mengangkut



Rata-rata produktivitas bongkar muat (discharging rate) pada Terminal Manyar yaitu 2.500-3.000 ton per hari per gang.

pupuk MOP (*Muriate Of Potash*) sebanyak 38.800 ton milik PT Agri Timur Mas.

Dermaga Terminal Manyar menjadi tujuan pertama kegiatan bongkar muat kapal MV. Hector yang memiliki panjang 189,99 meter dan bobot 29.862 GT (*gross tonnage*) serta draft kapal -12 meter dengan total muatan kapal mencapai 50.800 ton. Berikutnya, pelabuhan di Malaysia menjadi pelabuhan tujuan kedua atau akhir untuk kegiatan bongkar setelah dari Terminal Manyar. Rata-rata produktivitas bongkar muat (*discharging rate*) pada Terminal Manyar adalah 2.500-3.000 ton per hari per gang. (Manyar)



hector yang memiliki panjang 189,99 meter dan bobot 29.862 GT (*gross tonnage*) serta draft kapal -12 meter dengan total muatan kapal mencapai 50.800 ton.

KONSOLIDASI PENGGERAK PELABUHAN DAN DAYA SAING WISATA

Sebagai pintu gerbang perekonomian Jawa Timur dan Kawasan Timur Indonesia (KTI), Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya memiliki peran strategis dalam menciptakan benchmark pelayanan jasa kepelabuhanan yg prima.

Tidak hanya melalui *hard power* (peralatan bongkar muat, dermaga dan kualitas kolam pelabuhan), melainkan juga *soft power*, yaitu sinergi antarinstansi yang berkecimpung di lingkungan kepelabuhanan.

Pelindo III berinisiatif menggagas suatu forum diskusi antarinstansi untuk merangkum tantangan yang dihadapi masing-masing instansi di Pelabuhan Tanjung Perak. Selain itu juga secara simultan membahas alternatif solusi sebagai upaya mendukung program pemerintah menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Bertempat di Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, *Stakeholder Dialogue* digagas bertepatan dengan semangat Hari Lahir Pancasila (1/6) dengan mengusung tema Kontribusi Pelabuhan dalam Meningkatkan Daya Saing Pariwisata Daerah.

"Kegiatan ini (*stakeholder dialogue*) kami adakan dengan tujuan untuk mempertemukan para pemangku kepentingan di lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak untuk membahas tentang isu-isu tematik yang ada guna menjalin simpul yang erat antara peran pelabuhan dan potensi wisata daerah yang ada," ujar GM Pelindo III Tanjung Perak, Joko Noerhudha, saat menjadi salah satu pembicara pada acara tersebut. Juga hadir pembicara lain, yaitu, Albahori dari Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Perak; Ketut Asmika dari Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak; Wiwik Widayati dari Dinas Pariwisata Kota Surabaya; Gatot Hariyoso dari Vivo Tour and Travel; dan Heru Nugroho dari Angkasa Pura I.

"Kami dari Pemerintah Kota Surabaya, khususnya Dinas Pariwisata, sudah berupaya membuat destinasi tujuan yang menarik, namun kami tidak bisa sendiri. Untuk itu, melalui kesempatan yang baik ini, kami harap



GM Pelindo III Perak Joko Noerhudha (berdiri) membawakan materi pada Stakeholders Dialogue.

seluruh elemen yang hadir mampu bersinergi menggerakkan geliat pariwisata yang ada," ujar Wiwik Widayati dalam paparannya.

Gatot Hariyoso dalam paparannya menjelaskan bahwa di dalam menarik kunjungan kapal pesiar tidak diperlukan hal yang *muluk-muluk* tapi harus terstruktur dan terjadwal dengan

baik, seperti bagaimana mengisi kegiatan untuk para penumpang kapal pesiar selama sandar di Pelabuhan Tanjung Perak. Misalnya dengan menyelenggarakan *cooking class* untuk membuat rujak cingur. "Para penumpang pasti tertarik menggunakan *ulegan*," ujarnya. Di samping itu, menurutnya penyampaian komunikasi dan informasi yang baik adalah hal yang sangat penting karena dapat menarik para penumpang untuk datang ke Pelabuhan Tanjung Perak.

Bambang Priambodo, Dewan Pelaksana Badan Promosi Pariwisata Daerah Jawa Timur, mengatakan bahwa pihaknya sangat mengapresiasi acara *Stakeholders Dialogue* dan mengharapkan ada kegiatan lanjutan untuk lebih mengkongkretkan. "Pariwisata harus *sustainable* (berkelanjutan). Artinya, pariwisata bukan hanya untuk saat ini tapi juga untuk masa akan datang. Oleh karena itu, perlu dibahas secara *matang*," kata Bambang Priambodo, Dewan Pelaksana Badan Promosi Pariwisata Daerah Jawa Timur. (Manyar).

“
**Membuat destinasi
yang menarik
tidak bisa sendiri,
seluruh elemen
diharapkan
bersinergi
menggerakkan
geliat pariwisata.**

Sapi impor yang tiba di dermaga melalui gangways (kiri). Pekerja memindahkan sapi ke truk (kanan).



Pelabuhan Tanjung Intan

RIBUAN SAPI IMPOR TIBA

Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1437 H, Juni lalu, ribuan ekor sapi impor asal Australia yang dibongkar melalui Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, Jawa Tengah, meningkat. Selama dua pekan musim lebaran itu, ada dua kapal yang sandar di pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III tersebut.

General Manager Pelindo III Tanjung Intan, Fariz Hariyoso, mengungkapkan, peningkatan kunjungan kapal bermuatan sapi itu sudah terjadi sejak bulan Mei lalu, namun menjelang lebaran, angkanya semakin bertambah. Di bulan Juni tercatat ada 2.045 ekor sapi asal Australia yang dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan.

Sapi-sapi tersebut dibongkar dengan menggunakan *gangways* yang merupakan tempat melintasnya sapi dari kapal menuju truk atau kendaraan angkut. MV Nine Eagle, kapal berbendera Singapura dengan berat 2.964 Gross Ton (GT), panjang 81 meter, lebar 14 meter dan draft -5,5 meter sandar mulus di Dermaga II Pelabuhan Tanjung Intan, akhir Juni lalu. Kapal yang bertolak dari Australia

tersebut dibongkar di Pelabuhan Tanjung Intan selama tiga hari. "Jumlah pengiriman sapi dari negeri Kanguru itu masih akan meningkat seiring dengan kedatangan satu kapal sapi impor asal Australia yang sandar pada awal Juli 2016," jelas Fariz, saat itu, Juni.

Seluruh sapi yang didatangkan tersebut, tambah Fariz, merupakan sapi yang diimpor oleh PT Citra Agro Buana Semesta yang berpusat di Jawa Barat. Dari Pelabuhan Tanjung Intan, sapi-sapi tersebut

kemudian didistribusikan ke wilayah Jawa Barat. "Setelah melalui proses karantina selama 14 hari di Cilacap, meliputi kegiatan pengamatan, pengasingan, perlakuan, pengambilan sampel darah kemudian pemeriksaan di laboratorium dan setelah dinyatakan sehat oleh Dokter Hewan Karantina, maka sapi-sapi tersebut langsung dibawa ke kandang penggemukan di Malangbong, Jawa Barat," imbuhnya. Selama ini, kata dia, kebijakan impor sapi bakalan telah

diatur oleh pemerintah pusat, salah satu perusahaan ekspor impor yang ditunjuk yaitu PT Citra Agro Buana Semesta.

Berdasarkan data yang diterima sampai dengan pertengahan tahun 2016, aktivitas bongkar sapi di Pelabuhan Tanjung Intan mulai menggeliat. "Tercatat total bongkar sapi di Pelabuhan Tanjung Intan periode bulan Januari sampai dengan Juni 2016 sebanyak 7.870 ekor dan semuanya dipasok dari Australia," ungkap Fariz. Apabila dibandingkan dengan bulan-bulan sebelumnya, aktivitas bongkar sapi di Pelabuhan Tanjung Intan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1437 H itu menunjukkan peningkatan yang signifikan. (Manyar)

**“
Sapi-sapi
impor tersebut
dibongkar dengan
menggunakan
gangways yang
merupakan fasilitas
untuk melintasnya
sapi dari kapal
menuju truk atau
kendaraan angkut.**



MV. Northern Democrat menjadi kapal dengan draft lebih dari - 12 meter LWS pertama yang sandar di TPS.



Terminal Petikemas Surabaya

PENDALAMAN KOLAM UNTUNGAN SHIPPING LINE

Setelah dilakukan pendalaman kolam dermaga internasional Terminal Petikemas Surabaya (TPS) menjadi -13 meter LWS, terminal internasional milik Pelindo III dan DP World tersebut langsung menerima kunjungan kapal dengan draft -12,2 meter untuk pertama kalinya.

Kapal dengan nama MV. Northern Democrat tersebut memiliki spesifikasi teknis dengan panjang kapal yang mencapai 231 meter, bobot seberat 36.007 gross ton, serta kapasitas muat hingga 3.534 TEUs. Kapal itu sandar di TPS pada pertengahan Juni 2016 dengan membongkar peti kemas sebanyak 1.092 TEUs dan memuat 992 TEUs.

Kapal tersebut diageni oleh PT Pelayaran Bintang Putih, sesuai window berthing yang ada di TPS, dengan service name I-A4 dengan trip pelayaran Jakarta-Surabaya-Jakarta-Tpp-Kaoshiung-Shanghai-Nanyang-Khaosung-Tanjung Pelepas.

Sandarnya kapal ini menjadi momentum yang baik dan bisa menjadi acuan serta memberi keyakinan kepada *shipping line* untuk tidak ragu memasukkan

kapalnya ke TPS dengan draft lebih dari -12 meter LWS.

“

Agan pelayaran dapat lebih efisien karena kini kapal tidak harus sandar dua kali, cukup sekali di TPS.

Pihak *shipping line* yang memiliki rute tetap itu jika sandar di Jakarta harus melakukan dua kali sandar, kali ini di TPS cukup satu kali sandar, sehingga biaya

menjadi lebih efisien. Dengan tambahan muatan sekitar 200 TEUs maka akan memberikan kenaikan pendapatan bagi *shipping line*. (Manyar)

Pelabuhan Tenau Kupang

DENNY WUWUNGAN: KUPANG BUKAN TEMPAT BUANGAN

Pelabuhan merupakan suatu kawasan yang memiliki banyak potensi. Kemampuan dalam mengembangkan kawasan akan mampu menarik minat investor serta pengusaha baik dalam maupun luar daerah tersebut untuk menanamkan modal maupun menjalin kerjasama usaha dengan pengelola pelabuhan. Tak terkecuali dengan Pelabuhan Tenau Kupang, Nusa Tenggara Timur, yang dikelola oleh Pelindo III.

“Dulu sering dianggap kalau mutasi ke Tenau Kupang itu seperti dibuang, padahal justru kalau mau belajar tuntas sekaligus bekerja yang ‘terminal banget’ ya di Kupang. Kita meng-handle dan mengontrol penuh aktivitas bongkar muat di terminal dengan membuat jaringan kerja sama bongkar muat bersama BJTI Port maupun mitra yang lain,” kata Denny Lambert Wuwungan, GM Pelindo III Tenau Kupang yang kenyang pengalaman sebagai manager operasional di BJTI Port.

Pelabuhan Tenau Kupang telah lama menjadi salah satu ujung tombak perekonomian wilayah NTT dan sekitarnya. Pelabuhan tersebut merupakan pintu masuk bagi kapal penumpang maupun kapal barang dari dan ke Kupang. Karena besarnya peranan pelabuhan tersebut bagi pembangunan wilayah sekitarnya, maka mengelola pelabuhan tersebut memang bukan pekerjaan yang mudah bagi Denny Wuwungan, besertajajaran Pelindo III di sana.

Namun sebagai leader yang dipercaya memimpin Pelabuhan Tenau Kupang, Denny Wuwungan memiliki strategi tersendiri dalam menjalankan usaha kepelabuhanan. Salah satunya menggunakan pendekatan community building dimana pengelola pelabuhan menjalin hubungan kerjasama dengan para pemangku kepentingan disekitar pelabuhan. “Hubungan harmonis itu wajib lho. Bukan sekedar formalitas, namun juga kita memang dituntut punya relasi yang erat dengan pemangku kepentingan,” ungkapnya.

“Hubungan yang dijalin dengan komunitas lokal diharapkan dapat menguntungkan kedua belah pihak, sehingga dapat mendongkrak kondisi ekonomi pelabuhan maupun komunitas disekitarnya dalam jangka panjang. Pelindo III juga mendorong Pelabuhan Tenau Kupang semakin sering disinggahi kapal-kapal cruise untuk mendukung pariwisata di wilayah

NTT, sehingga ikut meningkatkan pariwisata lokal,” tambahnya.



**Pendekatan
community building
oleh pengelola
pelabuhan penting
karena dituntut punya
relasi yang erat
dengan pemangku
kepentingan.**

Edukasi kepada masyarakat Kupang tentang pelabuhan dan usaha-usahanya juga dilakukan oleh manajemen pelabuhan Tenau Kupang agar masyarakat Kupang dan sekitarnya dapat lebih memahami peranan dan pentingnya pelabuhan, terutama dalam pembangunan

perekonomian daerah, sehingga diharapkan di masa depan hubungan baik dengan masyarakat NTT pada umumnya dan Kupang pada khususnya dengan Pelindo III dapat terjalin semakin baik.

Aspek sumber daya manusia di pelabuhan nampaknya tidak lepas dari perhatian Denny Wuwungan yang berlatar belakang pendidikan Administrasi Negara tersebut. “SDM merupakan kekuatan utama penggerak usaha pelabuhan. Dalam mengembangkan SDM pelabuhan bisa dengan meng-upgrade kemampuan dan ketrampilan SDM dengan mengadakan pelatihan-pelatihan,”

“Dengan demikian, sangat tidak tepat Kupang dianggap tempat buangan. Namun penyakit kita memang, kalau sudah di Surabaya terus sebagian tidak mau pindah ke kota lain, apalagi ke arah Indonesia Timur. Padahal, di sinilah kita menggembleng SDM untuk semakin kuat dan tangguh sebagai operator terminal. Kita perlu lebih mendidik SDM kita untuk semakin berani ditempatkan di mana saja,” ujarnya sambil menutup perbincangan. (Manyar)

GM Pelindo III
Tenau Kupang,
Denny Lambert
Wuwungan.

Inovasi RS PHC

BEDAH JANTUNG HYBRID PADA ANAK

Teknologi dunia medis terus berkembang sangat pesat, khususnya dibidang operasi. Salah satunya yaitu untuk kasus penyakit jantung bawaan pada anak. Dari seribu kelahiran, penyakit jantung bawaan (PJB) dilaporkan terjadi pada 8 - 10 bayi. Penyakit jantung bawaan yang diderita bayi terjadi sebelum anak dilahirkan. Hal ini terjadi karena adanya kelainan struktur jantung. Faktor lingkungan seperti perokok pasif, terpapar bahan kimia, dan ibu yang terinfeksi virus yang dapat ditularkan pada bayi, ibu penderita kencing manis, serta terpapar alkohol dan obat – obatan juga disebut sebagai penyebab penyakit jantung bawaan pada anak. Deteksi dini diperlukan untuk mengantisipasi kondisi yang lebih buruk di kemudian hari. Sebab

penyakit jantung bawaan akan mengganggu tumbuh kembang anak. Semakin awal ditangani, maka hasil yang didapatkan akan lebih baik.

Beberapa gejala penyakit jantung bawaan yaitu, kesulitan minum susu (tidak kuat lama saat menyusu), infeksi saluran nafas berulang, gagal tumbuh kembang (tidak selayaknya bayi yang seusianya tumbuh tanpa gangguan), sesak nafas atau anak mudah lelah, serta tampak kebiruan pada bibir dan jari-jemari.

Lalu, apa saja penanganan untuk penderita penyakit jantung bawaan pada anak? Penanganan bisa dengan obat - obatan, teknik intervensi tanpa operasi, maupun dengan operasi.

Salah satu teknik operasi terkini di Rumah Sakit PHC Surabaya, anak usaha Pelindo III, yaitu penanganan penyakit jantung bawaan dengan teknologi pembedahan hybrid.

APAKAH TEKNOLOGI PEMBEDAHAN HYBRID?

Pembedahan hybrid merupakan teknik pembedahan dengan minimal invasive (minimal pembedahan). Teknik operasi ini berbeda dari teknik operasi yang sebelumnya

yaitu operasi jantung terbuka (open heart surgery). Pada teknik pembedahan hybrid, jantung tidak perlu dihentikan. Tindakan ini umumnya lebih aman, namun tidak semua penyakit jantung bawaan bisa ditangani dengan teknik pembedahan hybrid, dokter akan memeriksa kondisi pasien sebelum memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan. Semua tindakan jantung yang tepat akan

mengembalikan fungsi jantung pada anak dan meningkatkan kualitas hidup penderita. Di Rumah Sakit PHC Surabaya, tindakan pembedahan hybrid dilakukan oleh tenaga medis yang berkompeten dan dilakukan secara tim yang dipimpin oleh Prof. DR. Dr. med. Paul

Tahalele, Spesialis bedah thorax dan kardiovaskular. Selain itu, dokter spesialis anak I Ketut Alit Utama Yasa, Dokter spesialis bedah thorax dan kardiovaskular Yosis Motulo, Arief Rakhman Hakim, serta Dokter Fajar Spesialis anastesi juga berperan serta sebagai tim penanganan penyakit jantung bawaan pada anak.



Dari seribu kelahiran, penyakit jantung bawaan dilaporkan terjadi pada 8-10 bayi. Penyakit jantung bawaan yang diderita bayi terjadi sebelum anak dilahirkan.

KEUNGGULAN BEDAH JANTUNG HYBRID

- ✓ **Sayatan minimum, hanya 3-4 cm**
- ✓ **Waktu operasi singkat ± 1 jam**
- ✓ **Risiko komplikasi lebih minimal**
- ✓ **Secara estetika baik karena luka sayatan minimal**
- ✓ **Masa perawatan singkat**



Sumber Ilustrasi: theholidayhealer.com

Kreasi Perispindo III

ISTRI PEGAWAI PELINDO III TULIS BUKU

Buku karya anggota
Perispindo III, Tantri K.
Patria, dkk.



Persatuan Istri Pegawai Pelindo III (Perispindo III) meluncurkan buku “Sehat dan Cantik Alami dari Dapur”. Buku tersebut ditulis oleh istri-istri para pegawai Pelindo III yang bertugas di Pelabuhan Bima, Nusa Tenggara Barat. “Buku ini membahas bahan-bahan alami berupa bumbu-bumbu dapur yang bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan,” ujar Ketua Perispindo III Bima, Tantri Patria, pada acara peluncuran buku tersebut yang juga dihadiri istri direktur Pelindo III, Dien Toto Heliyanto, di Bima, Juni.

Dibalik fungsi bumbu dapur sebagai penyedap masakan atau penambah aroma, bumbu dapur juga memiliki banyak khasiat untuk kesehatan. Kesehatan yang baik akan memunculkan kecantikan alami. Manusia diciptakan sesuai konsep keseimbangan. Tetapi karena beberapa hal, keseimbangan tersebut dapat terganggu, sehingga

tubuh menjadi sakit. “Bumbu dapur, sebagai contoh rempah-rempah selain berperan sebagai penyedap rasa, juga sekaligus merupakan penyeimbangan komposisi makanan yang pada akhirnya diserap tubuh pada porsi yang tepat yang mendukung keseimbangan metabolisme tubuh,” jelasnya lagi.

Dibalik fungsi bumbu dapur sebagai penyedap masakan atau penambah aroma, bumbu dapur juga memiliki banyak khasiat untuk kesehatan, termasuk memunculkan kecantikan alami.

dapur. Dengan dilengkapi dengan kumpulan resep masakan khas Bima dalam upaya menghargai kearifan lokal Sumbawa.

Dien Toto Heliyanto menambahkan, penulisan buku “Sehat dan Cantik

Buku “Sehat dan Cantik Alami dari Dapur” merupakan kumpulan resep pengobatan dari bahan-bahan yang biasanya tersedia di

Alami dari Dapur” menjadi wahana kreatif penyaluran gagasan dari para istri pegawai Pelindo III. “Penerbitan buku diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada keluarga dan lingkungan sekitar. Karya bersama ini juga jadi bagian dari semangat Kartini yang tidak hanya sebatas emansipasi wanita, tetapi berharap agar wanita dapat berperan lebih besar dalam upaya mencerdaskan kehidupan berbangsa dengan mengembangkan minat membaca dan menulis,” katanya.

Pada kesempatan peluncuran buku Perispindo III Bima tersebut, beberapa eksemplar telah disumbangkan ke Perpustakaan Daerah Bima, agar bermanfaat bagi masyarakat di sekitar dan menambah koleksi Perpustakaan Daerah Bima. (Manyar)

Dirut PDS Gugus
Wijonarko menerima
penghargaan untuk PDS di
Jakarta.

PROUDLY PRESENT

INDONESIA

BEST OF THE BEST AWARD



Apresiasi Pelayanan

PDS MENJADI THE MOST TRUSTED COMPANY IN SERVICE EXCELLENT

PT Pelindo Daya Sejahtera (PDS) kembali mengukir prestasi tingkat nasional. Setelah memperoleh penghargaan sebagai The Best Improvement Company of The Year 2016, anak perusahaan Pelindo III tersebut dinobatkan oleh Indonesia Achievement Center sebagai The Most Trusted Company in Services Excellent of The Year 2016.

Sertifikat dan piala penghargaan tersebut diterima oleh Direktur Utama PDS, Gugus Wijonarko, pada malam Penganugerahan Business Challenges Award 2016 di Surabaya, akhir Juni 2016. "Perolehan award ini merupakan bukti komitmen dan pencapaian dari continuous improvement dan inovasi layanan yang senantiasa kami upayakan dalam meningkatkan kualitas layanan kepada customer," kata Gugus Wijonarko.

Penganugerahan Business Challenges Award diberikan kepada

perusahaan, baik perusahaan lokal maupun perusahaan nasional yang telah memberikan pelayanan terbaik serta atas prestasinya dalam meningkatkan kinerja dan kontribusinya bagi pengembangan bisnis dan pembangunan perekonomian nasional. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada beberapa kriteria, yaitu: quality, performance, responsibility and attractiveness.

"Salah satu tujuan program Business Challenges Award adalah memberikan apresiasi kepada perusahaan yang berhasil mengukir karya dan prestasi nyata dalam mengisi pembangunan di Indonesia. Kami berharap para penerima penghargaan akan menjadi sumber

inspirasi dan memacu perusahaan lain untuk meningkatkan kinerja maupun inovasi-inovasi baru yang lebih baik, sehingga memiliki keunggulan untuk bersaing pada tingkat global," kata Ketua Penyelenggara, Rere Swastika Tanjung.

“

Apresiasi kepada perusahaan yang berhasil mengukir karya dan prestasi nyata dalam mengisi pembangunan di Indonesia. Diharapkan para penerima penghargaan akan menjadi sumber inspirasi.

PDS dinilai sangat layak mendapatkan predikat sebagai The Most Trusted Company in Services Excellent of The Year, karena perusahaan terbukti memiliki kinerja yang sangat bagus, dikelola dengan baik dan selalu melakukan improvement untuk memberikan kepuasan atas layanan yang diberikan kepada customer. (Manyar)

GM PELINDO III BENOA RAIH PENGHARGAAN “MARKETEERS OF THE YEAR”

Indonesia Marketeers Festival ke-4 tahun 2016 kembali digelar di Kota Denpasar, Bali, awal Juni, yang menjadi kota terakhir dalam rangkaian kegiatan Indonesia Marketeers Festival ke-4 tahun 2016 yang diadakan oleh Markplus. Pakar pemasaran Hermawan Kartajaya yang membuka acara menjelaskan bahwa marketing tidak hanya penting bagi para pelaku usaha, namun juga penting bagi para pemangku kebijakan agar dapat lebih memajukan daerahnya melalui trade, tourism, and investment.

Selaku founder Markplus, Hermawan juga memberikan kiat-kiat dan sarannya mengenai konsep Marketing 3.0 yang lebih mengarah pada human spirit (semangat kemanusiaan) atau values-driven (didorong akan nilai) dan menjelaskan bagaimana caranya merangkul konsumen sebagai kawan.

Rangkaian acara dalam perhelatan tersebut salah satunya yaitu pemberian anugerah “Marketeers of The Year” untuk Region Denpasar pada tahun 2016, yakni penghargaan kepada tokoh lokal yang dianggap menunjukkan marketing spirit luar biasa yang patut diteladani. Dalam kesempatan tersebut General Manager Pelindo III Benoa Ali Sodikin menerima penghargaan bergengsi tersebut untuk sektor Infrastructure & Utilities.

Capt. Ali Sodikin dianggap berhasil dalam mendorong peningkatan jumlah

kunjungan wisatawan mancanegara dari tahun ke tahun dan traffic kapal pesiar di Pelabuhan Benoa.

“

Konsep Marketing 3.0 lebih mengarah pada human spirit (semangat kemanusiaan) atau values-driven (didorong akan nilai) dan bagaimana caranya merangkul konsumen sebagai kawan.

Kepemimpinan dengan menunjukkan marketing spirit yang luar biasa, sehingga dewan juri Markplus yang bekerjasama dengan Majalah Marketeer memberikan anugerah tersebut. “BUMN perlu pro-aktif untuk sinergi dalam bidang marketing dan menembangkan

potensi-potensi bisnis yang ada di perusahaan masing-masing,” ucap Ali Sodikin setelah menerima penghargaan tersebut. (Manyar)



GM Pelindo III Benoa Capt. Ali Sodikin menerima penghargaan di Denpasar.



Operator mengoperasikan A-RTG (kiri).
A-RTG beroperasi di TPKS (kanan).

Otomatisasi Peralatan

AUTOMATIC RTG MULAI BEROPERASI DI TPKS

Komitmen Pelindo III menuju terminal yang ramah lingkungan serta modern terus diwujudkan. Seperti yang dilakukan Pelindo III di Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS) dengan mengoperasikan peralatan angkat peti kemas otomatis, automatic rubber tyred gantry (ARTG).

“Uji coba bongkar muat tersebut sudah dilakukan awal Juli pada muatan kapal MV Kanway Galaxy milik PT Samudera Indonesia yang memuat sekitar 600 boks peti kemas. Dari jumlah tersebut yang akan dibongkar di lapangan penumpukkan peti kemas sejumlah 200 peti kemas. Hasilnya berlangsung lancar, operasional TPKS semakin efisien,” ujar GM Pelindo III TPKS Erry Akbar Panggabean.

Sebelumnya beberapa rangkaian uji coba terhadap kesiapan ARTG tersebut juga telah dilakukan untuk memastikan bahwa alat tersebut

benar – benar siap untuk melakukan kegiatan bongkar muat. Seperti pada awal bulan Juni lalu, telah dilakukan tes integrasi terhadap alat berat tersebut dengan tujuan untuk melihat konektivitas antara



Dengan memanfaatkan ARTG ini, satu operator dapat mengoperasikan hingga tiga ARTG sekaligus, sehingga secara otomatis dapat mempercepat proses receiving-delivery di TPKS.

alat dan sistem yang ada di TPKS. Hasil dari tes integrasi itu sangat bagus, karena sistem dan alat telah terkoneksi dengan baik.

Tidak berhenti sampai disitu, uji coba terhadap ARTG dilanjutkan dengan melakukan endurance

test (tes ketahanan) selama 8 jam tanpa berhenti. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar daya tahan alat saat melakukan bongkar muat. Seperti tes sebelumnya, endurance test menunjukkan hasil yang sangat positif. Hingga akhirnya diputuskan bahwa ARTG telah siap untuk melakukan uji coba bongkar muat secara langsung.

“Dengan memanfaatkan ARTG ini, satu operator dapat mengoperasikan hingga tiga ARTG sekaligus, sehingga secara otomatis dapat mempercepat proses receiving-delivery di TPKS. Bukan hanya itu, dari sisi planning juga akan jauh lebih akurat. Karena di dalam lapangan ARTG mampu bekerja secara otomatis sesuai dengan sistem yang telah di-input,” ungkapnya.

Kemudian dari sisi keamanan, pengoperasian ARTG juga dinilai mampu meningkatkan keselamatan kerja di lingkungan TPKS. Hal tersebut dikarenakan pengoperasian ARTG mampu meminimalisir masuknya tenaga kerja lain dan hanya menyisakan para sopir truk di dalam area lapangan penumpukkan peti kemas. (Manyar)

Peningkatan Fasilitas

PONTON BARU MAKSIMALKAN PELAYANAN DI PELABUHAN BENOA

Direktur Keuangan Pelindo III Saefudin Noer meresmikan fasilitas ponton baru di Dermaga Timur Pelabuhan Benoa, Denpasar, Bali, Juni lalu. Ponton yang dibangun oleh anak usaha Pelindo III, PT Pelindo Marine Service (PMS) tersebut memiliki rangka yang terbuat dari baja dengan luas 120 meter persegi, tinggi 1,5 meter, dan draft 50 centimeter. Digunakannya ponton yakni untuk mengantisipasi pasang surut air laut, sehingga posisi kapal dengan dermaga selalu sama. Kemudian antara ponton dengan dermaga dihubungkan dengan suatu landasan/jembatan yang fleksibel ke darat yang bisa mengakomodasi pasang surut laut.

“Fasilitas baru tersebut akan digunakan sebagai fasilitas pendukung untuk menyambut para penumpang kapal pesiar yang berlabuh di Pelabuhan

Benoa. Sebelumnya ponton yang digunakan oleh Pelabuhan Benoa menggunakan bahan kayu,



Fasilitas ponton baru tersebut akan digunakan sebagai fasilitas pendukung untuk menyambut para penumpang kapal pesiar yang berlabuh di Pelabuhan Benoa.

diharapkan dengan ponton baru ini aspek keselamatan dapat lebih terjamin,” kata Saefudin Noer, pada acara peresmian.

Dalam sambutannya, ia mengapresiasi komitmen GM

Pelindo III Benoa Ali Sodikin dalam upaya memenuhi minimum requirement terkait pelayanan kepada para pengguna jasa. “(Sebelumnya) terakhir saya kesini, kondisi ponton yang ada di Pelabuhan Benoa tidak bagus ini dan saya mengatakan kepada Pak GM, kalau saya kesini saya ingin melihat yang lebih bagus, dan Pak GM merealisasinya, sungguh luar biasa,” ujarnya.

Setelah diresmikan, para undangan yang hadir pada acara tersebut dipersilahkan untuk turun dan mencoba ponton baru milik Pelindo III tersebut. “Dengan adanya ponton ini diharapkan mampu memberi rasa aman dan nyaman kepada wisatawan asing yang berkunjung ke Pulau Bali melalui Pelabuhan Benoa dengan menumpang kapal pesiar internasional,” kata Ali Sodikin. (Manyar)



Dirkeu Pelindo III Saefudin Noer (helm putih) meresmikan ponton Pelabuhan Benoa Bali.

Transformasi Teknologi

MEMAHAMI DAMPAK PENERAPAN SAP

Penerapan aplikasi SAP di Pelindo III membawa perubahan terhadap proses bisnis yang saat ini dilakukan. Sebagai aplikasi ERP yang mengintegrasikan berbagai fungsi di perusahaan, SAP memerlukan penyesuaian–penyesuaian terhadap proses bisnis yang ada. Sebelumnya tim implementasi SAP di Pelindo III telah melakukan pembahasan terhadap bisnis proses di Pelindo III serta mengusulkan *business process blueprint* yang di dalamnya terdapat penyesuaian terhadap aplikasi SAP kepada pemilik proses bisnis atau subdit terkait. Perubahan yang dilakukan terhadap proses bisnis kemudian dianalisa untuk dapat dikelola dampak–dampak yang mungkin timbul dengan dilakukan *business impact analysis*.

Abdul Rofid Fanany selaku pimpinan proyek implementasi SAP di Pelindo III menyampaikan bahwa perubahan terhadap proses bisnis dan analisa terhadap dampak perubahan

harus diketahui dan dipahami oleh seluruh pegawai Pelindo III. Untuk itu tim implementasi SAP mengadakan Workshop *Business Process Blueprint, Business Impact Analysis* dan Sosialisasi Petunjuk Teknis Penyusunan RKAP dengan



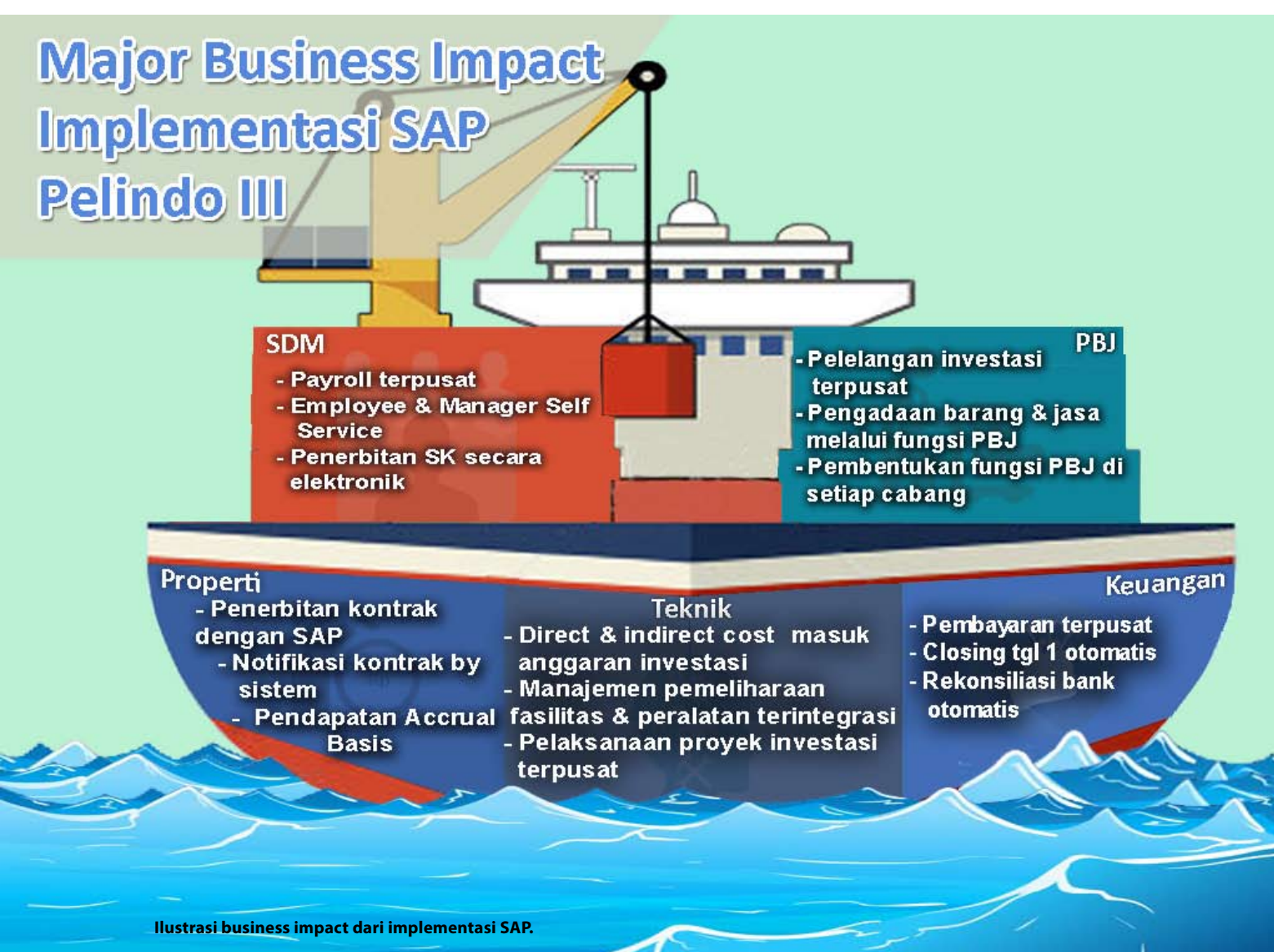
Perubahan terhadap proses bisnis dan analisa terhadap dampak perubahan dari implementasi SAP harus diketahui dan dipahami oleh seluruh pegawai Pelindo III.

mengundang para GM pelabuhan yang dikelola Pelindo III dan juga dihadiri Kepala SPI, SM, Wasbid dan ASM yang merupakan perwakilan direktorat di kantor pusat. Workshop diadakan di Ruang Bromo Kantor Pusat, Juli lalu. Peserta workshop diberikan pemahaman mengenai

hasil pembahasan proses bisnis yang telah disesuaikan dengan SAP. Selain itu peserta juga diberikan pemahaman mengenai dampak penyesuaian atau perubahan terhadap proses bisnis yang ada.

Dampak perubahan terhadap proses bisnis terkait implementasi SAP di Pelindo III terjadi pada bidang SDM, Teknik, Keuangan, Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) dan Properti. Dalam bidang SDM dampak yang timbul antara lain *payroll* menjadi terpusat, adanya *employee* dan manager *self service* serta SK elektronik. Dalam bidang PBJ, setelah diimplementasikan SAP, pelelangan investasi akan dilakukan terpusat, semua pengadaan barang dan jasa akan melalui fungsi PBJ, serta pembentukan fungsi PBJ di setiap cabang. Bidang properti juga akan mengalami perubahan dengan penerbitan kontrak melalui SAP, notifikasi kontrak oleh sistem, dan pendapatan berdasarkan *accrual basis*. Di bidang teknik perubahan terjadi dengan masuknya

Major Business Impact Implementasi SAP Pelindo III



direct dan *indirect cost* ke dalam anggaran investasi, manajemen pemeliharaan fasilitas dan peralatan yang terintegrasi dan pelaksanaan proyek investasi terpusat.

Terakhir, di bidang keuangan perubahan yang terjadi antara lain dilakukannya pembayaran terpusat, *closing* tanggal 1 secara otomatis, rekonsiliasi bank otomatis serta tidak perlu lagi dilakukan penyusunan laporan keuangan di cabang. Peserta juga diberikan tambahan materi tentang penyusunan RKAP karena dengan diimplementasikannya SAP, terdapat beberapa penyesuaian yang harus dipahami sebelum menyusun RKAP untuk tahun 2017 nantinya.

Kehadiran peserta yang meliputi para GM, Kepala SPI, SM, Wasbid dan ASM pada acara workshop

ini patut untuk diapresiasi, hal ini menunjukkan seluruh *senior leader concern* dan *commit* dalam mensukseskan implementasi ERP yang merupakan bagian dari Master Plan Teknologi Informasi Pelindo III. Dijelaskan juga bahwa perubahan – perubahan yang terjadi pada proses bisnis Pelindo III ditujukan untuk kinerja perusahaan yang lebih efektif dan efisien dengan didukung aplikasi SAP, yang pada akhirnya nanti juga akan memberikan manfaat kepada seluruh pegawai. Dukungan dari semua stakeholders perusahaan sangat penting dalam perubahan ini karena merupakan kunci dari suksesnya perubahan di cabang serta direktorat masing-masing. Tidak kalah pentingnya para *senior leader* diharapkan untuk meneruskan informasi yang diperoleh selama workshop di cabang atau unit kerja

masing masing agar informasi tersebut juga dipahami oleh seluruh pegawai.

Pada kesempatan berbeda, Direktur Utama Pelindo III Orian Petrus Moedak, dalam arahannya pada acara Rapat Direksi terbuka, menyampaikan program perusahaan ke depan akan mempersiapkan fasilitas yang memenuhi *minimum requirement* di seluruh pelabuhan di wilayah Pelindo III termasuk kawasannya. Untuk itu perlu dukungan sumber daya baik manusia dan sistem informasi yang handal sehingga diharapkan project ERP yang merupakan bagian dari Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. (Tim Eagle)

Kadet TNI-AL berlatih di tiang KRI Dewaruci jelang sandar di Pelabuhan Stagen (kiri). Anggota pramuka berkesempatan untuk bercengkrama di atas dek kapal (kanan).



Sinergi Maritim

KRI DEWARUCI SANDAR DI PELABUHAN STAGEN KOTABARU

Kapal latih bersejarah Republik Indonesia, KRI Dewaruci, sandar di dermaga Pelabuhan Stagen Kotabaru, Kalimantan Selatan, yang dikelola oleh BUMN kepelabuhanan, Pelindo III. Penyambutan spesial untuk para kadet TNI-AL diikuti oleh Komandan Angkatan Laut, Pelindo III, dan sejumlah insan pelabuhan terkait.

General Manager Pelindo III Kotabaru Recky Julius Urulial, turut menyambut kedatangan taruna-taruni Akademi TNI-AL tersebut.

“Pelindo III sebagai pengelola Pelabuhan Stagen mendukung sepenuhnya kegiatan edukasi maritim, baik untuk kadet TNI-

legendaris itu sandar di bumi Kalimantan,” ujarnya.

Maksud dan tujuan KRI Dewaruci singgah di Pelabuhan Stagen Kotabaru yaitu dalam rangka Lattek Navigasi Astronomi. Agenda berikutnya, di malam hari para taruna-taruni diundang Buka Puasa Bersama dengan Bupati Kotabaru Sayed Jafar Alaydrus dan masyarakat Kotabaru di Mako Angkatan Laut Kotabaru. KRI Dewaruci yang berlabuh dari Pelabuhan Stagen Kotabaru, senja di hari berikutnya. (Manyar)



**Pelindo III sebagai
pengelola Pelabuhan Stagen
mendukung sepenuhnya
kegiatan edukasi maritim**

AL angkatan ke-63 tersebut dan juga warga Kotabaru yang ingin menyaksikan langsung kapal





Sebelum cruise sandar, tim Pelindo III berkoordinasi untuk memberikan pelayanan terbaik (kiri). Kapal pesiar internasional Dawn Princess yang berbobot 77.000 GRT sepanjang 266 meter memasuki kolam Pelabuhan Tanjung Emas.



Internasional Cruise

KEDATANGAN KAPAL TERBESAR DI TANJUNG EMAS

Kapal tersebut ialah kapal pesiar internasional, Dawn Princess yang sandar akhir April lalu pada pagi hari di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Jawa Tengah, yang dikelola oleh Pelindo III. Cuaca terik tidak menyurutkan semangat Tim Cruise Pelindo III Tanjung Emas dalam memberikan pelayanan fasilitas yang terbaik. Kapal dengan berat 77.000 GRT dan panjang 266 meter tersebut bersandar mulus di Dermaga

Samudera 01. Menurut General Manager Pelindo III Tanjung Emas Semarang, Tri Suhardi, Dawn Princess merupakan kapal terbesar yang sandar pada tahun 2016 ini dengan membawa kurang lebih 1.919 wisatawan.

Penyambutan dari Dinas Pariwisata Kota Semarang turut menyemarakkan suasana. Tarian Semarang yang dibawakan oleh tiga penari perempuan membuat kagum para

wisatawan, selain itu atraksi wayang orang Gatotkaca tidak kalah menarik karena tampil rancak ditambah iringan gamelan.

Sang Kapten Timothy Stringer menyempatkan diri untuk turun dan menerima kalungan bunga dari Trenggono selaku Kepala Bidang Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Jateng. Dilanjutkan dengan pemberian buket bunga oleh Manager Operasi Pelindo III Tanjung Emas Johannes



“

Tarian Semarang yang dibawa oleh tiga penari perempuan membuat kagum para wisatawan, selain itu atraksi wayang orang Gatotkaca tidak kalah menarik karena tampil rancak ditambah iringan gamelan.

Wahyu. Beberapa wisatawan yang turun menerima buket bunga yang diberikan oleh Pelindo III sebagai ucapan selamat datang.

Tri Suhardi juga menyatakan bahwa hingga akhir Juni, Pelabuhan Tanjung Emas telah menerima kedatangan delapan kapal pesiar. Kapal raksasa yang sebelumnya singgah di Pelabuhan Makassar tersebut ini akan menuju Probolinggo untuk melanjutkan perjalanannya.

TERMINAL PENUMPANG INTERNASIONAL

Pelindo III menyediakan ruang tunggu bagi wisatawan yang tidak mengikuti paket wisata, ruangan yang dilengkapi dengan pendingin ruangan, free wifi, toilet, free charger, toko souvenir dan live music ini sangat nyaman dan cozy. Bagi beberapa ABK (anak buah kapal) jaringan internet sangat dibutuhkan untuk berhubungan dengan keluarga di rumah, maka dari itu Manajemen memberikan fasilitas berupa internet gratis. (Manyar)

Boom Marina Banyuwangi

DUKUNG BANYUWANGI JADI TUAN RUMAH EVENT INTERNASIONAL



Kawasan Pantai Boom dikembangkan menjadi infrastruktur berstandar internasional demi mendorong peningkatan perekonomian setempat (kiri). Sidang Amdal Boom Marina Banyuwangi di BLH Provinsi Jatim (kanan).

Pembangunan kompleks wisata Boom Marina Banyuwangi yang dinanti masyarakat Banyuwangi terus digenjut. Marina bertaraf internasional tersebut nantinya akan menjadi destinasi wisata bahari yang terintegrasi antara Banyuwangi, Bali, dan Labuan Bajo. Adanya Boom Marina Banyuwangi direncanakan akan membawa Kabupaten Banyuwangi menjadi tuan rumah ajang kapal layar internasional, Fremantle Yacht Race and Rally pada Mei 2017.

“Pentingnya pembangunan tersebut membuat proses studi kelayakan dikerjakan dengan sangat hati-hati dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Infrastruktur maritim modern ini akan dikembangkan sejalan dengan konsep pelestarian alam, sebagai salah satu ciri destinasi bahari,” ujar Mahde Kumar, Operasional and Business Development Section Head PT Pelindo Properti Indonesia (Pelindo Properti).

Demi mendukung kelengkapan proses pengembangan, telah dikerjakan sebuah studi kelayakan lingkungan yang baru dan disesuaikan dengan rencana pengembangan Pelabuhan Boom yang baru, sedangkan studi kelayakan lingkungan yang lama (yang sudah tidak digunakan lagi) masih mengacu pada kondisi eksisting Pelabuhan Boom.

Bersama dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan dengan dukungan masyarakat di sekitar kawasan Pantai Boom, Pelindo Properti telah duduk bersama dalam sidang terakhir pada Selasa (19/7), terkait studi kelayakan lingkungan dengan memberikan paparan secara rinci mengenai rencana pengembangan Boom Marina Banyuwangi.

Lebih lanjut ia meluruskan pemberitaan yang kurang tepat, bahwa sebagai pengelola resmi kawasan Boom Marina Banyuwangi, Pelindo Properti telah memiliki sejumlah izin yang dibutuhkan, seperti Ijin Pemanfaatan Ruang (IPR) dari Pemprov Jatim dan Persetujuan Mendirikan Bangunan (PMB) dari Pelindo III selaku pemilik HPL di Boom Banyuwangi. “Beberapa perizinan telah dimiliki dan kami telah melaksanakan sidang akhir studi kelayakan lingkungan yang akan segera terbit rekomendasi lingkungannya,” tambahnya.

Saat ini pembangunan berjalan pada tahap penyiapan infrastruktur dasar serta perbaikan sarana pendukung, seperti renovasi toilet dan peninggian lahan untuk mengantisipasi banjir yang diakibatkan oleh air laut pasang. “Sementara pengerjaan fisik lainnya seperti dinding penahan

tanah, pembuatan alur masuk kolam marina, pendalaman kolam marina, pembuatan ponton apung untuk yacht, pembangunan hotel dan resort, serta fasilitas lain masih belum dilaksanakan karena kami tetap menunggu keluarnya Ijin Prinsip Pemanfaatan Tanah (IPPT) dari Pemkab Banyuwangi,” tegas Mahde lagi.

ditunggu mengingat mendesaknya waktu pelaksanaan *Fremantle to Banyuwangi Yacht Race & Rally 2017* yang akan berlangsung Mei 2017. Gelaran tersebut telah dipublikasikan dan dipromosikan melalui media massa internasional (Sail World International-www.sail-world.com). Bahkan menurut informasi yang telah diterima dari Fremantle Sailing Club, telah dibuka pendaftaran dan

Kemaritiman), untuk membahas percepatan pengembangan wisata bahari di Indonesia sekaligus Pelindo Properti diminta untuk melaporkan progres persiapan event *Fremantle to Banyuwangi Yacht Race & Rally 2017*.

Oleh karena itu, akan sangat disayangkan jika Banyuwangi tidak



Kelengkapan berkas persyaratan telah dipenuhi dan dinyatakan lengkap, seluruh persyaratan telah diterima BPPT Kabupaten Banyuwangi pada Maret (28/3) lalu. Sehingga banyak pihak mengharapkan agar izin tersebut dapat segera terbit sesuai dengan ketentuan dan aturan dari Pemkab Banyuwangi. Agar harapan bangsa Indonesia dan masyarakat Banyuwangi untuk dapat menggelar dan menerima manfaat ekonomi dari penyelenggaraan kegiatan internasional bisa terwujud.

Terbitnya izin dari Pemkab Banyuwangi tersebut sudah sangat

beberapa *sailor* telah sepakat untuk ikut serta dalam gelaran yang dimaksud. Sebelumnya Pelindo III juga telah berhasil menjadi tuan rumah event serupa di Pelabuhan Benoa, Bali, tahun 2015 lalu.



Dengan niat baik bersama, demi memajukan wisata dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Banyuwangi, Pelindo Properti yang sejalan dengan berbagai pihak di Indonesia dan internasional berharap agar Banyuwangi akan tetap menjadi tuan rumah.

Selain itu, pada rapat di Kementerian Pariwisata, Senin (18/7), yang dihadiri juga oleh Kementerian Perhubungan, Pelindo Properti, serta Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari Indonesia yang dipimpin Indroyono Susilo, selaku staf ahli Kementerian Pariwisata (dan mantan Menko

dapat menjadi tuan rumah acara puncak dari gelaran internasional tersebut, hanya karena perizinan pembangunan terganggu. Hal tersebut juga tidak sejalan dengan kiprah Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas yang terkenal sangat mendukung pengembangan pariwisata demi peningkatan taraf ekonomi warganya.

Fremantle Sailing Club setidaknya akan mendatangkan 500 wisatawan asing dan akan menarik peliputan dari berbagai media internasional. “Dengan niat baik bersama, demi memajukan wisata dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Banyuwangi, Pelindo Properti yang sejalan dengan berbagai pihak di Indonesia dan internasional berharap agar Banyuwangi akan tetap menjadi tuan rumah untuk perhelatan internasional *Fremantle to Banyuwangi Yacht Race & Rally 2017*,” pungkasnya.

SEGALA YANG TERBAIK DARI PELINDO III UNTUK PEMUDIK KAPAL LAUT

Pelindo III mencatat ada sekitar 38 ribu penumpang kapal laut yang melalui Pelabuhan Tanjung Perak hingga H-7 Idul Fitri 2016. Hal itu diungkapkan

Direktur Operasi dan Pengembangan Bisnis Pelindo III Rahmat Satria, saat melepas peserta mudik gratis Pelindo III bertajuk “Yuk Pulang Kampung”, akhir Juni lalu.



Para penumpang kapal laut yang tiba di Pelabuhan Tanjung Perak kebanyakan berasal dari wilayah timur Indonesia. Sebagian besar penumpang telah berlayar lebih dari 3 hari dari daerah keberangkatan hingga ke Pelabuhan Tanjung Perak. “Ada yang dari Papua, Maluku, dan Sulawesi. Mereka tiba di Tanjung Perak untuk kemudian melanjutkan perjalanan mereka hingga ke kampung halaman masing-masing,” tambahnya.

Setidaknya lebih dari 5.600 orang pemudik kapal laut dari Pulau Kalimantan yang berangkat dari Pelabuhan Kumai, Sampit, Banjarmasin, Pontianak dan Balikpapan dan dari Pulau Sulawesi yang berangkat dari Pelabuhan Makassar akan “diantar” langsung oleh Pelindo III dari Pelabuhan tujuan mudik yaitu Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan Tanjung Emas Semarang menuju





Bus mudik gratis Pelindo III di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang diberangkatkan (atas). Mantan Menhub Jonan bersama Gubernur Jatim Soekarwo dan Dirops Pelindo III Rahmat Satria meninjau arus mudik di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya (bawah).

kebeberapa kota tujuan akhir mudik di Pulau Jawa.

Pelindo III menyediakan bus gratis pada dua pelabuhan, yaitu Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur dan Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang, Jawa Tengah. Bus gratis tersebut tersedia selama tujuh hari berturut-turut sejak H-7 hingga H-1 sebelum Hari Raya Idul Fitri 1437 H atau mulai tanggal 28 Juni hingga 5 Juli 2016.

Untuk bus keberangkatan dari Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, setiap hari akan tersedia 10 unit bus yang akan melayani 4 rute ke sejumlah kota di Provinsi Jawa Timur. Rute tersebut yaitu Pasuruan-Probolinggo-Lumajang-Jember, Mojokerto-Jombang-Ngajuk-Madiun, Kediri-Tulungagung-Trenggalek, Lamongan-Bojonegoro-Cepu.

Kemudian, untuk bus keberangkatan dari Pelabuhan Tanjung Emas, Semarang tersedia 6 unit bus yang akan melayani empat rute menuju kota di Provinsi Jawa Tengah. Di antaranya yaitu rute Demak-Kudus-Pati, Temanggung-Wonosobo, Solo-Yogyakarta, dan rute pantura yang menuju Kendal-Pekalongan-Pemalang. Seluruh peserta Mudik Gratis Bareng Pelindo III dilindungi oleh asuransi yang ditanggung seluruhnya oleh Pelindo III.

Program yang diprakarsai oleh Pelindo III tersebut dalam pelaksanaannya menggandeng BUMN lain yaitu PT Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) selaku operator kapal penumpang dan Perum Damri untuk menyediakan armada bus. "Program Mudik Gratis Bareng Pelindo III ini untuk memudahkan para penumpang kapal laut yang selanjutnya melanjutkan

perjalanan dengan moda transportasi darat hingga selamat sampai kota tujuan," ungkap Rahmat Satria.

Sementara itu, Kepala KSOP Victor Vikki Subroto yang hadir dalam pelepasan bus mudik gratis di Tanjung Emas memberikan apresiasi kepada Pelindo III atas program tersebut, "Saya berterimakasih kepada Pelindo III, Pelni, dan Damri karena telah memberikan layanan kepada masyarakat dan saya berharap acara mudik gratis ini bisa berlangsung setiap tahun", ucapnya di Dermaga Nusantara.

KAPAL TOL LAUT

Dua kapal Tol Laut ikut warnai angkutan Lebaran 2016 di Pelabuhan Tanjung Perak, yakni KM Mutiara Sentosa 1 jurusan Surabaya-Balikpapan dan KM Mutiara Sentosa 2 jurusan

Surabaya-Lampung. "Kapal berjenis Ro-rotersebut dapat mengangkat puluhan kendaraan maupun truk sekaligus ratusan penumpang," kata Kahumas Pelindo III Tanjung Perak, Oscar Yogi Yustiano.

Program Tol Laut yang dicanangkan oleh pemerintah tujuannya untuk mengurangi biaya logistik, salah satunya karena waktu perjalanan dapat dipersingkat sehingga biaya Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat diminimalisir. "Selain itu kapal Tol Laut dapat mengurangi kemacetan di jalan raya serta meminimalisir kerusakan jalan. Diharapkan kedua kapal tersebut dapat mendukung pelaksanaan arus mudik maupun balik di pelabuhan terbesar kedua di Indonesia ini," terangnya.

Puluhan Kamera CCTV juga disediakan oleh Pelindo III di Pelabuhan Tanjung Perak untuk memantau pelaksanaan arus balik dan mudik di di Terminal Penumpang Gapura Surya

Nusantara (GSN), Terminal Penumpang Sementara dan Terminal Penumpang Roro. "Kurang lebih ada 34 kamera kami siapkan. Belum termasuk yang di luar terminal. Diharapkan kamera-kamera CCTV tersebut dapat meminimalisir potensi tindak kriminal di terminal penumpang sehingga bisa memberikan keamanan dan kenyamanan bagi para penumpang," ujar Oscar Yogi. Pelindo III selaku pengelola terminal penumpang akan menyiagakan Port Security selama 24 jam yang terbagi menjadi 3 shift. "Para Port Security ini akan dibantu dari pihak Kepolisian maupun instansi terkait lainnya," terangnya

13 TERMINAL PENUMPANG

Pelindo III telah menyiapkan setidaknya 13 terminal penumpang kapal laut di wilayah kerjanya di tujuh provinsi untuk mengantisipasi peningkatan arus penumpang mudik

dan arus balik Lebaran tahun 2016. Kahumas Pelindo III Edi Priyanto, menjelaskan, ketiga belas terminal penumpang itu yakni Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Untuk di Provinsi Jawa Timur yaitu di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, Pelabuhan Gresik, Pelabuhan Tanjung Wangi Banyuwangi.

Kemudian, Pelabuhan Tanjung Emas Semarang di Jawa Tengah, Pelabuhan Benoa di Bali, Pelabuhan Banjarmasin dan Pelabuhan Kotabaru/Batulicin di Kalimantan Selatan, Pelabuhan Sampit dan Pelabuhan Kumai di Kalimantan Tengah. Selain itu di Nusa Tenggara Barat ada Pelabuhan Lembar dan Pelabuhan Bima/Badas, di Nusa Tenggara Timur ada Pelabuhan Tenau Kupang, Kalabahi, Waingapu, dan Maumere.

Menurut Edi, pada masa angkutan Lebaran 2016, jumlah pemudik





Kapal Tol Laut turut membantu selama arus mudik dan balik lebaran (atas). Panitia mudik gratis Pelindo III mengarahkan penumpang ke bus-bus yang disediakan (bawah).

yang akan memanfaatkan jasa kapal laut diperkirakan relatif stabil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Kalaupun ada kenaikan, pertumbuhannya tidak akan terlalu signifikan, hal itu terlihat dari fluktuasi jumlah pemudik dari tahun ke tahun," jelasnya.

Hal itu dimungkinkan, karena masyarakat memiliki alternatif moda transportasi lainnya. Khususnya masyarakat yang bekerja formal, karena keterbatasan libur lebaran sehingga mereka banyak memanfaatkan moda transportasi udara sebagai sarana angkutan mudiknya. "Mayoritas penumpang kapal laut merupakan pekerja informal seperti di sektor perkebunan dan pedagang yang masih memanfaatkan moda transportasi angkutan laut," tambahnya.

TREN JUMLAH PEMUDIK

Ia memaparkan, jumlah pemudik (naik dan turun) menggunakan kapal laut yang melalui pelabuhan yang dikelola Pelindo III sejak H-15 hingga H+15 pada masa angkutan Lebaran 2011 tercatat sebanyak 462.581 penumpang. Pada tahun 2012 sebanyak 416.732 penumpang dan pada tahun 2013 sebanyak 495.215 penumpang. Selanjutnya pada tahun 2014 sebanyak 482.144 penumpang.

"Berikutnya jumlah penumpang naik dan turun di terminal penumpang kapal laut pada tahun 2015 tercatat meningkat menjadi sebanyak 512.638 penumpang," ungkapnya

Berdasarkan data Pelindo III, jumlah penumpang mudik dan balik lebaran tahun 2015 sepanjang H-15 hingga H+15 di pelabuhan yang dikelola Pelindo III berturut-turut tercatat jumlah pemudik sebanyak 164.987 penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya atau terjadi peningkatan sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 149.583 penumpang. Selanjutnya Pelabuhan Tanjung Emas Semarang yang tercatat sebanyak 101.031 penumpang. Kemudian Pelabuhan Kumai di Kalimantan Tengah sebanyak 51.321 penumpang, disusul Pelabuhan Sampit di provinsi yang sama sebanyak 48.899 penumpang, dan Pelabuhan Tenau Kupang di NTT sebanyak 36.358 penumpang.

"Biasanya penumpang dari daerah memilih datang lebih awal di pelabuhan, sehingga biasanya akan terjadi penumpukan penumpang di terminal penumpang pelabuhan ketika bersamaan keberangkatan kapal atau saat terjadi keterlambatan kedatangan kapal. Hal inilah yang diantisipasi oleh Pelindo III agar penumpang tetap aman dan nyaman," tegas Edi. Oleh sebab itu,

kata dia, Pelindo III memasang tenda tambahan dan menyediakan toilet tambahan pada beberapa terminal penumpang kapal laut yang tersebar di tujuh provinsi tersebut. Upaya itu untuk mengantisipasi membludaknya penumpang kapal laut musim mudik dan balik Lebaran 2016 mulai H-15 hingga H+15.

Dengan demikian, lanjut dia, terminal tersebut mampu dan laik untuk menampung penumpang lebih banyak daripada kapasitas yang sudah ada. Bahkan dapat menjamin kenyamanan dan bisa memanjakan para penumpang kapal laut. "Peningkatan jumlah penumpang kapal laut pada arus mudik dan balik yang menggunakan angkutan kapal laut, juga harus diikuti dengan upaya peningkatan pengamanan pada akses keluar dan masuk pelabuhan. Termasuk pada lokasi terminal penumpang kapal laut," tambahnya.

Sedangkan sarana dan prasarana lainnya, Edi menjelaskan ialah pembuatan posko terpadu di setiap terminal penumpang. Posko terpadu tersebut dikoordinir oleh otoritas pelabuhan setempat, dengan melibatkan gabungan personel lainnya yang terdiri dari kepolisian, militer, operator terminal Pelindo III, operator kapal/perusahaan pelayaran, dan rumah sakit/tenaga medis. (Berlian; Manyar)



Dirut Orias Moedak dan Dirtek TIK Husein Latief menyantuni anak yatim di Semarang.

DIREKSI BERSAFARI MENJALIN SILATURAHMI DI BULAN SUCI

Nuansa bulan suci Ramadhan menjadi moment yang baik bagi kelima Direksi Pelindo III untuk bersafari. Mereka menyebar dan berkeliling ke pelabuhan-pelabuhan cabang Pelindo III di tujuh provinsi. Direktur Utama Orias Petrus Moedak, Direktur Operasi dan Pengembangan Bisnis Rahmat Satria, Direksi Teknik dan Teknologi Informasi Komunikasi Husein Latief, Direktur SDM dan Umum Toto Heliyanto, dan Direktur Keuangan Saefudin Noer mendatangi, berbaur, sekaligus berbuka puasa bersama

para karyawan. Tak hanya bersua dengan keluarga besar Pelindo III, namun juga rekan institusi unsur kemaritiman lainnya, tokoh masyarakat, warga, serta karib dhuafa dari lingkungan sekitar. Sejalan dengan yang dituntunkan Rasulullah, "Barang siapa yang ingin dilapangkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menyambung tali silaturahmi." (HR. Bukhari dan Muslim). Berikut beberapa kisahnya:

DIRUT PERKENALAN DI TANJUNG EMAS DAN MUDIK KE KUPANG

Tak kenal maka tak sayang, nampaknya hal tersebut yang menjadi landasan berkumpulnya pegawai Pelindo III di Pelabuhan Tanjung Emas dan Terminal Peti Kemas Semarang, untuk bertemu dan berkenalan secara langsung dengan Direktur Utama Pelindo III Orias Petrus Moedak yang belum lama menjabat. Acara digelar tidak terlalu formal, sehingga tercipta suasana yang jauh lebih akrab antara para pegawai dengan Direktur Utama yang pada saat tersebut datang bersama Direktur Teknik dan TIK Husein Latief.

Dalam perkenalannya Orias sedikit banyak menceritakan pengalaman hidupnya kepada para pegawai dari mulai masa-masa SMP hingga dia masuk ke perguruan tinggi beserta perjalanan karirnya. Namun, bukan hanya hal tersebut, beberapa pengalaman lucu yang disampaikan juga membuat para pegawai tertawa terbahak-bahak. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sharing session di mana para pegawai menyampaikan gagasan, pemikiran serta uneg-uneg yang ada dalam diri mereka. Acara ditutup dengan foto bersama yang kemudian menjadi sangat cair. Tidak hanya sekedar foto bersama dengan gaya formal. Para pegawai juga melakukan selfie maupun wifie dengan pucuk pimpinan Pelindo III tersebut.

Safari Ramadhan Orias ke Pelabuhan Tenau Kupang tak pelak bagi pulang mudik, karena ia pernah menghabiskan sebagian masa kecilnya di Kupang. Di sana Orias mengungkapkan rencana

Pelindo III untuk mengembangkan infrastruktur pendukung pariwisata di wilayah Indonesia Timur. "Pelindo III berencana menyiapkan fasilitas pelabuhan untuk menunjang singgahnya kapal pesiar internasional, seperti di Pelabuhan Kalabahi, Waingapu, Ende-Ippi, Maumere, dan terutama Pelabuhan Tenau Kupang," ujarnya yang melanjutkan Safari Ramadhan ke Pelabuhan Kalabahi.

'TEBAR SELIMUT' DI BANJARMASIN

Direktur Operasi dan Pengembangan Bisnis Rahmat Satria mengikuti Safari Ramadhan di Pelabuhan Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang menggunakan Terminal Penumpang Bandarmasih, acara kali ini dihelat di halaman Kantor Pelindo III Cabang Banjarmasin. "Renovasi besar-besaran Terminal Penumpang dikerjakan untuk mendukung mudik lebaran Idul Fitri. Ini bentuk komitmen kami untuk terus

meningkatkan pelayanan kepada masyarakat," kata Rahmat Satria. Lebih lanjut ia mengungkapkan, pengembangan sebuah pelabuhan tidak hanya dilihat dari pendapatan saja, namun kebersihan, ketertiban dan keselamatan juga diperlukan.

Dalam acara Safari Ramadhan tersebut, Pelindo III sekaligus mengadakan bakti sosial bagi sesama dengan memberikan bantuan operasional kepada tiga panti asuhan yang ada di Banjarmasin, disamping bantuan berupa uang saku, tas serta pakaian shalat bagi anak asuh panti asuhan tersebut. Persatuan Istri Pegawai Pelindo III (Perispindo III) juga tak mau ketinggalan dengan menggelar acara 'Tebar Selimut' yakni pembagian 160 selimut bagi beberapa Panti Wreda yang ada di Banjarmasin. "Ini merupakan lanjutan dari program serupa tahun lalu, yakni Tebar Kasur dan Tebar Bantal. Kami harap bantuan ini dapat sedikit membahagiakan saudara-saudara kita yang membutuhkan," terang Wakil BPP Perispindo III Risma Rahmat Satria ketika ditemui se usai acara.

BERBAGI BERKAH DI BIMA DAN SAHUR BERSAMA DI SEMARANG

Direktur SDM dan Umum Toto Heliyanto melakukan Safari Ramadhan ke Pelabuhan Bima, NTB, yang dihadiri GM Pelindo III Bima Kadek Patria, pegawai, stakeholder, pensiunan, Perispindo III, dan anak yatim dari panti asuhan Nurul Mubin Kota Bima. Kegiatan diisi dengan tausiyah Ramadhan yang disampaikan oleh K.H. Abidin, dan dilanjutkan buka puasa bersama, sholat magrib berjamaah, serta diakhiri dengan pemberian santunan kepada anak-anak yatim.

Dalam tausiyahnya, KH. Abidin membawakan topik tentang keutamaan bersedekah saat bulan Ramadhan. "Islam sering menganjurkan umatnya untuk banyak bersedekah dan saat bulan Ramadhan amalan ini menjadi lebih dianjurkan lagi. Sudah sepatutnya akhlak seorang mukmin, yaitu dermawan," ungkapnya. Toto Heliyanto mengutarakan agar bulan Ramadhan ini disambut dengan sukacita. "Bulan Ramadhan adalah bulan yang sangat indah dan bulan yang penuh berkah. Pada kesempatan ini Pelindo III juga memberikan santunan kepada anak yatim, hal ini merupakan wujud welas kasih kita sebagai makhluk sosial," ujarnya.

Di Semarang, jika biasanya Ramadhan identik dengan kegiatan buka puasa bersama, hal berbeda justru terlihat di Terminal Peti Kemas Semarang (TPKS). Ratusan pegawai dan mitra kerja Pelindo III sudah berkumpul sejak pukul 03.00 WIB untuk melakukan Sahur Bersama yang dihadiri juga oleh Toto Heliyanto. "Saya



Dirops Rahmat Satria menyalurkan bantuan di Banjarmasin.



Dirsum Toto Heliyanto berbagi berkah kepada anak yatim di Bima.

memang sengaja mengadakan Sahur Bersama agar bisa bertemu dengan rekan-rekan yang bekerja pada shift 3 (pukul 24.00 - 08.00)," ungkapnya. Menurutnya, acara yang baru pertama kali digelar di Pelindo III itu sangat penting agar terjalin interaksi langsung antara direksi dengan para pegawai yang mendapatkan giliran kerja pada malam hari.

DI TANJUNG WANGI BERSAMA PELINDO PROPERTI INDONESIA

"Kami ingin meningkatkan silaturahmi dan kebersamaan yang lebih baik lagi dengan masyarakat Banyuwangi, khususnya warga di sekitar Pelabuhan Tanjung Wangi. Karena keberadaan dan perkembangan Pelabuhan Tanjung Wangi serta pembangunan kompleks Boom Marina

Banyuwangi juga tidak lepas dari dukungan masyarakat dan instansi serta otoritas di kota indah ini," ujar Saefudin Noer, Direktur Keuangan Pelindo III, pada Safari Ramadhan di Kantor Pelindo III Tanjung Wangi.

Dalam kesempatan kunjungannya, Saefudin Noor bersama Direktur Utama PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) Prasetyo dan Senior Manager Properti Pelindo III Budi Siswanto, meninjau pembangunan Boom Marina Banyuwangi yang dibangun

padawilayah HPL Pelindo III dan dikelola oleh lini bisnisnya, PPI. "Boom Marina Banyuwangi selain mengedepankan pembangunan sarana dan prasarana untuk fasilitas yacht dan cruise, juga terdapat elemen-elemen perlindungan terhadap ekosistem dan lingkungan, salah satu contohnya dengan dibangunnya Banyuwangi Turtle Foundation di Pantai Boom dan pembangunan eco-park sebagai salah satu daya tarik wisata," ujarnya sembari mencoba wahana paintball yang akan segera diresmikan (Manyar).



Dirceu Saefudin Noer menyapa insan maritim di Banyuwangi.

BERIKUT REKAMAN CERITA SAFARI RAMADHAN 1437 H DIREKSI PELINDO III



Dirut Orias Moedak berswafoto bersama karyawan Pelindo III di Tanjung Emas.



Dirups Rahmat Satria menyapa karyawan di Banjarmasin.



Persatuan Istri Pegawai Pelindo III menghadiri dan memberikan bantuan pada Safari Ramadhan di Banjarmasin.



DirtekTIK Husein Latief menyantuni anak yatim di Semarang.



Dirut Orias Moedak menyerahkan bantuan untuk anak-anak di Kupang.



Musik religi menyemarakkan Safari Ramadhan dan bantuan Pelindo III untuk renovasi Pasar Limbur di Kotabaru.



Dirsum Toto Heliyanto memberikan sambutan di Tanjung Intan.



Dirkeu Saefudin Noer mencoba fasilitas di paintball di Boom Marina Banyuwangi.



Mitra binaan Pelindo III di Surabaya menerima bantuan Kemitraan (kiri). ASP PKBL Pelindo III Roy Dharma Putera membuka pelatihan usaha untuk mitra binaan Pelindo III (kanan).

Penyaluran Bantuan

DUKUNG PENGEMBANGAN UKM PELINDO III SALURKAN Rp 1,1 M

Pelindo III melalui Pelabuhan Tanjung Perak kembali menyalurkan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahap II realisasi ke-29 tahun 2016 sejumlah Rp1,1 miliar di Surabaya, Juni lalu. Sebelumnya selama dua hari, para UKM mitra binaan Pelindo III yang menerima pinjaman juga mendapatkan pelatihan tentang manajemen kewirausahaan, termasuk proses kegiatan ekspor dan impor. "Pemberian pinjaman dan pelatihan ini menjadi dukungan Pelindo III untuk membantu usaha para mitra binaan dengan harapan produk-produk yang dihasilkan tidak hanya mampu menguasai pasar lokal, tapi juga bisa merambah ke tingkat nasional bahkan internasional," kata Roy Dharma Putera, ASP Kemitraan dan Bina Lingkungan Pelindo III dalam sambutannya.

Dana kemitraan tersebut diberikan kepada 47 mitra binaan di Provinsi Jawa Timur yang memiliki usaha dalam sektor perindustrian, perdagangan, peternakan, perkebunan, perikanan serta jasa lainnya. Pemberian pinjaman telah melalui survey dan proses seleksi yang cukup ketat dengan memperhatikan beberapa aspek penilaian 4P (personality, purpose, prospect, payment) dan 5C (character, capacity, capital, collateral, condition).



Pemberian pinjaman dan pelatihan menjadi dukungan Pelindo III untuk membantu mitra binaan agar produknya mampu menguasai pasar lokal, nasional, bahkan internasional.

tahap I tahun 2016 pada awal Maret lalu. Rencananya untuk tahun 2016 ini juga akan diberikan pada tahap III yang akan berjalan pada bulan Oktober atau November mendatang.

I Made Sukartha, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, ikut mengapresiasi kegiatan positif tersebut. "Kami mewakili Gubernur Jawa Timur mengucapkan terima kasih atas perhatian Pelindo III dalam mendorong kemajuan perekonomian usaha kecil yang ada di daerah khususnya wilayah Jawa Timur apalagi kegiatan ini juga sejalan dengan program kami (Dinas Koperasi dan UMKM)," tambahnya.

Kelebihan dana pinjaman yang diberikan Pelindo III ada pada bunga yang jauh di bawah bunga bank dan ketentuan angsuran, yaitu sebesar 6% per tahun dengan angsuran selama 30 bulan dan pada 6 bulan pertama penerima pinjaman hanya wajib membayar bunga saja baru di bulan berikutnya angsuran diikuti dengan pokok pinjaman. Untuk mempermudah proses pembayaran angsuran oleh mitra binaan, sekaligus sebagai monitoring dan evaluasi piutang mitra binaan, maka Pelindo III bekerja sama dengan Bank Jatim Cabang Tanjung Perak dalam pembukaan rekening simpeda kepada masing-masing mitra binaan. (Manyar)

PELINDO III DUKUNG PENCEGAHAN HIV/AIDS

HIV dan AIDS telah menjadi masalah besar di Indonesia maupun di dunia, karena berdampak luas terhadap kesehatan, sosial, ekonomi termasuk pada dunia usaha. Salah satu langkah menanggulangnya dengan mengembangkan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV (P2HIV) di tempat kerja yaitu dengan membangun komitmen dan kebijakan pimpinan perusahaan. Untuk itulah telah dilakukan pendatanganan komitmen bersama implementasi pelaksanaan P2HIV di tempat kerja oleh beberapa perusahaan, salah satunya Pelindo III. GM Pelindo III Tanjung Intan Fariz Hariyoso ikut hadir dan menandatangani komitmen bersama itu.

Isi komitmen terdiri atas empat poin. Pertama, menyadari bahwa penyebaran HIV/AIDS potensial mengancam

profitabilitas dan produktivitas dunia usaha serta kesehatan tenaga kerja maupun masyarakat luas. Kedua, menyatakan kepedulian mendalam bahwa ancaman HIV/AIDS berdampak buruk terhadap pembangunan nasional yang berkelanjutan dan sumber daya manusia (SDM). Ketiga, mendesak seluruh pihak terutama sektor swasta untuk bekerja sama dengan seluruh potensi masyarakat untuk mencegah meningkatnya penularan HIV/AIDS. Keempat, mendesak seluruh pihak di tempat kerja untuk bekerja sama dalam implementasi program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja dengan menggunakan prinsip-prinsip kaidah ILO tentang HIV/AIDS dan dunia kerja sebagai dasar pelaksanaan program P2HIV dan di tempat kerja, mengutamakan program P2HIV/AIDS di tempat kerja termasuk mendorong



pengusaha atau serikat pekerja untuk mendukung program tersebut, dan mendorong dan mendukung penghapusan stigma dan diskriminasi buruh pekerja yang hidup dengan HIV/AIDS. (Manyar)



SEMBAKO UNTUK KORBAN BANJIR KENDAL

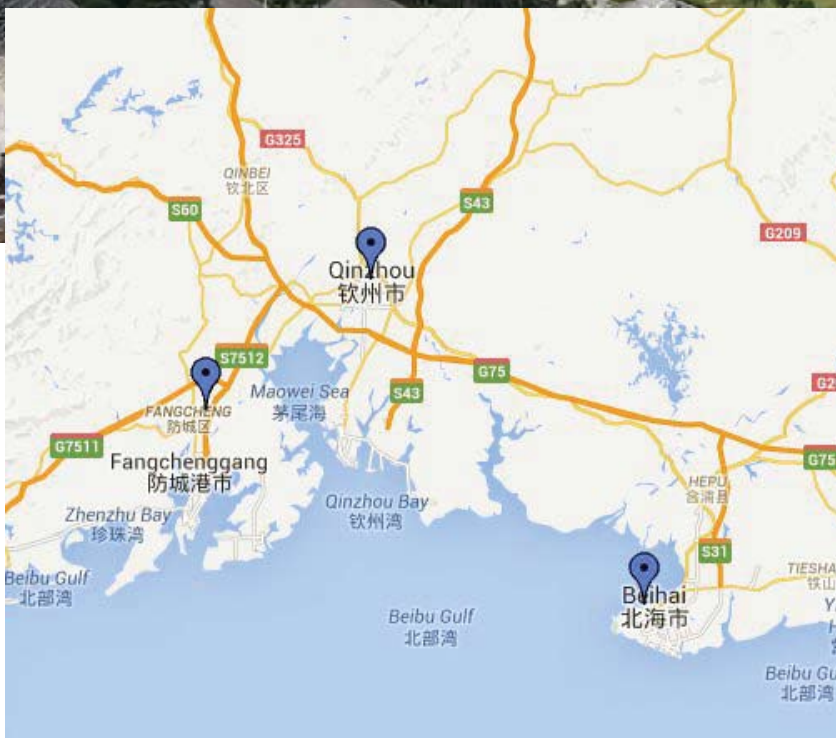
Banjir yang menggenangi wilayah Kendal, Jawa Tengah, masih meninggalkan rasa sedih bagi para korban. Melihat kondisi tersebut, Pelindo III tergerak untuk memberikan bantuan 500 paket sembako, berupa beras, gula, minyak goreng, dan mi instan. Bantuan diberikan Manager Keuangan Pelindo III Tanjung Emas Puspasari ke BPBD di Kantor Bupati Kendal dan diterima oleh Lurah Ketapang Adi Mukti. Paket sembako tersebut kemudian dibawa menggunakan mobil pickup untuk didistribusikan langsung kepada warga korban banjir. "Kami sangat berterimakasih kepada Pelindo III karena telah memberikan bantuan sembako kepada korban banjir, semoga bantuan yang diberikan dapat berguna dan membantu warga di kelurahan Ketapang," ujar Adi Mukti. (Manyar)

SEMBAKO UNTUK KORBAN LONGSOR KEBUMEN

Pelindo III ikut berduka atas musibah longsor yang menimpa warga Desa Sampang, Kecamatan Sempor, Kebumen, Jawa Tengah. Sebagai upaya meringankan beban para korban, Pelindo III melalui Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap menyalurkan bantuan kepada korban tanah longsor di Kebumen, Jawa Tengah, Juni. Pelindo III telah menuju ke lokasi posko pengungsian korban longsor untuk mensurvei lokasi bencana dan mendata kebutuhan yang diperlukan para korban. "Total bantuan yang diberikan sejumlah Rp 37,2 juta dalam bentuk bahan kebutuhan pokok yaitu berupa beras 2.000 kilogram, minyak goreng 250 liter, sabun mandi 250 batang, sarden 500 kaleng, mi instan 100 kardus," jelas Manager SDM, Umum dan Kesisteman Pelindo III Tanjung Intan, Siti Aisah saat memberikan bantuan. (Manyar)



Lanskap Kota Qinzhou (atas). Suasana konferensi The 9th Pan-Beibu Gulf Economic Cooperation Forum & Tiongkok-IndoTiongkok Peninsula Economic Corridor development forum (bawah).



Sumber Peta: Google.



Qinzhou, Kota yang Hidup dari Pelabuhan

KAWASAN INDUSTRI DAN PELABUHAN TERKONEKSI DI DUA NEGARA

Beberapa waktu yang lalu, tepatnya tanggal 25-28 Mei 2016, Kahumas Pelindo III Tanjung Perak Oscar Yogi Yustiano berkempatan untuk mengikut konferensi The 9th Pan-Beibu Gulf Economic Cooperation Forum & Tiongkok-IndoTiongkok Peninsula Economic Corridor development forum yang diselenggarakan di Nanning, Provinsi Guangxi, Tiongkok. Ia berkesempatan untuk berkunjung ke kota dan Pelabuhan Qinzhou, yang berlokasi berdekatan dengan Kota Nanning. Berikut laporannya.

apartemen, pusat perbelanjaan, dan pusat pendidikan serta jalan raya. Seperti halnya di Kota Qinzhou.

“Kota (Qinzhou) ini hidupnya dari pelabuhan,” kata Hugo Jiang, salah satu panitia kegiatan. Pria yang akrab dipanggil Hugo ini menjelaskan bahwa Pelabuhan Qinzhou dibangun sekitar enam tahun yang lalu. Alhasil, aktivitas pelabuhan yang berada di urutan ke-15 di Negeri Tirai Bambu ini telah memicu perkembangan ekonomi Kota Qinzhou dan daerah sekitarnya.

Pemerintah Kota Qinzhou dan Pemerintah Provinsi Guangxi sepertinya berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya dengan melakukan pembangunan sarana dan prasarana umum yang dibutuhkan untuk saat ini dan masa yang akan datang serta mengejar ketertinggalan dari kota lainnya.

Tak ayal masyarakat di kota yang terkenal dengan makanan lautnya ini mau tidak mau harus mengikuti perkembangan kota Qinzhou, dalam rangka ikut meningkatkan aktivitas perekonomian. “Untuk mobilisasi

Tiongkok telah menjelma sebagai salah satu kekuatan ekonomi di dunia karena berhasil menjadi tempat berbagai macam aktivitas bisnis, baik nasional maupun internasional, industri rumah tangga hingga industri besar. Selain itu, populasi penduduk di negara yang mencapai miliaran orang ini menjadi kekuatan ekonomi tersendiri. Hal ini menjadikan negara yang beribukota di Beijing ini merupakan pasar yang potensial di samping tenaga kerja yang murah. Tak ayal, di sana-sini tampak pembangunan baik itu gedung-gedung perkantoran,





Lapangan penumpukkan peti kemas Pelabuhan Qinzhou (kiri). Barisan ship to shore crane di dermaga pelabuhan (kanan).

sehari-hari masyarakat Qinzhou banyak menggunakan motor. Jadi jangan heran kalau banyak kendaraan bermotor di Kota Qinzhou dibandingkan dengan mobil pribadi," ujar Hugo.

Kendaraan bermotor atau apabila di Indonesia biasa dipanggil *mocin* (motor China) bersliweran di Kota Qinzhou dan daerah sekitarnya, yang menarik adalah kebanyakan dari *mocin* tersebut menggunakan bahan bakar listrik bukan Bahan Bakar Minyak (BBM), sehingga dapat meminimalisir polusi udara. Hal ini membuktikan bahwa kesadaran masyarakat kota yang memiliki luas sekitar 5.250 kilometer persegi ini tentang kesehatan dan lingkungan hidup sudah cukup baik. "Rata-rata kendaraan mereka menggunakan bahan bakar listrik," ujar pria lulusan salah satu kampus di Inggris ini.

Sayangnya, kesadaran mereka tentang lingkungan dan kesehatan tidak dibarengi dengan kesadaran tentang keselamatan berkendara,

karena kebanyakan para pengendara *mocin* tidak menggunakan helm atau pelindung kepala. Mungkin karena saking semangatnya mengejar ketertinggalan dengan kota lainnya sehingga hal-hal tersebut kurang menjadi perhatian. Hanya ada beberapa dari mereka yang menggunakan helm. Itu pun masih terkesan asal-asalan karena mereka menggunakan helm proyek bukan helm standar untuk berkendara seperti kalau di Indonesia adalah helm yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). "Pemerintah Kota Qinzhou belum begitu *strict* (ketat) untuk mengatur mengenai hal tersebut," terangnya.

Kota Qinzhou memiliki populasi lebih dari satu juta penduduk ini merupakan salah satu kota yang terletak berdekatan dengan Teluk Tonkin dan Teluk Beibu (Beibu Gulf), dengan temperatur rata-rata 26 derajat celsius. "Kota-kota di wilayah Guangxi seperti Qinzhou dan Naning tergolong berhawa panas apabila dibandingkan kota lainnya di Tiongkok," kata Toni

salah satu penduduk di Kota Nanning yang ditemui di sana.

Hal lainnya yang menarik di negara yang terkenal sebagai asal habitat panda tersebut adalah terdapat pembatasan terhadap akses internet, seperti pemblokiran terhadap mesin pencari informasi yang populer (*search engine*) seperti *google* dan *facebook* serta beberapa aplikasi lainnya. Hal ini tentunya membuat para turis dan pengunjung *kelabakan* karena mereka biasa menggunakan aplikasi tersebut untuk mencari informasi, peta (*google map*) dan terjemahan.

"Waktu saya pulang dari UK (Inggris) saya terpaksa menghapus beberapa aplikasi di telepon pintar saya, karena tidak bisa digunakan di Tiongkok," cerita Hugo. Pria ramah berkacamata ini hanya bisa mengelus dada saat pemerintahnya memblokir situs atau aplikasi di internet. "Kalau disini memang yang populer mesin pencari informasi namanya Baidu dan aplikasi *we chat*," katanya. Pemberitaan

terkait pembatasan tersebut di media masa atau surat kabar. Salah satu alasannya adalah untuk membatasi akses informasi untuk meminimalisir potensi penyalagunaan. Jadi bagi para pengunjung hobi *selfie* kemudian *upload* di facebook meski bersabar karena mereka baru bisa upload foto setelah tiba di tanah air mereka masing-masing.

Tidak hanya itu hal lainnya yang menjadi kendala adalah tidak semua orang Tiongkok dapat berbahasa Inggris. Bahkan petugas resepsionis di hotel bintang lima pun tidak bisa berbahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional, sehingga dibutuhkan ekstra usaha untuk menjelaskan apa yang kita inginkan, salah satunya dengan bahasa tubuh. Mereka beranggapan bahwa semua orang yang berkunjung ke Tiongkok bisa bahasa mandarin sehingga seringkali mereka sudah bicara panjang lebar, namun lawan bicara tidak mengerti atau hanya bisa terdiam. Mereka baru mengerti apabila kita menyebutkan kata 'English' lalu mereka tersenyum lalu berusaha mencari rekannya yang dapat berbahasa Inggris.

Selain pelabuhan, Kota Qinzhou memiliki kawasan industri yang terletak berdekatan dengan Pelabuhan Qinzhou, yakni The Tiongkok-Malaysia Qinzhou Industrial Park (CMQIP). Kawasan industri ini dibangun atas prakarsa dua negara, yakni Pemerintah Tiongkok dan Malaysia. Kawasan Industri ini pusat pelayanan satu atap (bea cukai, karantina dan imigrasi) serta laboratorium khusus untuk memeriksa produk sebelum dan sesudah diolah.

Lokasi kawasan industri terletak di sisi selatan dari Kota Qinzhou dan berdekatan dengan Guangxi

Qinzhou Free Trade Port Area (Kawasan Perdagangan Bebas di Pelabuhan) dan the state-level Qinzhou Port Economic and Technological Development zone. Sebaliknya di Malaysia juga dibangun kawasan industri, yakni The Malaysia-Tiongkok Kuantan Industrial Park (MCKIP). Selain Malaysia, Pemerintah Tiongkok juga bekerjasama dengan Pemerintah Singapura, yakni The Tiongkok-Singapore Suzhou Industrial Park and

The Tiongkok-Singapore Tianjin Eco-City.

Kerjasama di antara kawasan Industri sangat penting karena dapat mengurangi biaya logistik karena kawasan industri berdekatan dengan pelabuhan. Barang yang didatangkan dari Malaysia di antaranya adalah sawit. Sawit tersebut kemudian diolah di pabrik yang ada di kawasan industri tersebut menjadi minyak goreng dan dijual kota-kota di Tiongkok seperti di Qinzhou dan Nanning serta kota lainnya.

"Bahan baku sawit yang ada di Kuantan salah satunya dari Indonesia.

Oleh karena itu, Saya berterimakasih kepada Indonesia," kata perwakilan dari Malaysia, Dato Hj. Ir Khasbullah bin A Kadir, Chief Operating Officer KuanTan Port Consortium SDN. BHD.

Kerjasama ini juga untuk menghidupkan kembali jalur perdagangan, yakni Jalur Sutra (*silk road*) antara Tiongkok dan Negara-negara ASEAN. Konon Kota Qinzhou dahulu merupakan pusat perdagangan antara masyarakat Tiongkok dan Indo-Tiongkok, yang dilakukan melalui laut dan sungai, dengan berlayar dalam rangka saling memenuhi kebutuhan antara Negara Tiongkok dan negara-negara di ASEAN. "Integrasi antara kota dengan pelabuhan adalah hal yang penting untuk meminimalisir *bottleneck* logistik," kata Wakil Gubernur Provinsi Hainan, Tiongkok, He Xiqing. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi Indonesia untuk memiliki kawasan industri yang berdekatan dengan pelabuhan dan bekerjasama dengan kawasan industri dan pelabuhan di negara ASEAN maupun Tiongkok. Coba bayangkan apabila CPO dari Indonesia dikirim langsung ke Tiongkok tidak melalui Pelabuhan Kuantan, Malaysia terlebih dahulu. Hal ini tentunya akan mengurangi biaya logistik. Betul tidak? (Manyar)

**“
Integrasi antara
kota dengan
pelabuhan adalah
hal yang penting
untuk meminimalisir
bottleneck logistik.**



Catatan Perjalanan di Negeri Kincir Angin (Bagian II)

KEINDAHAN MEKAR BUNGA TULIP DI KEUKENHOF

Selama di Negeri Kincir Angin, delegasi Pelindo III yang ditugaskan mengikuti short course International Port Seminar di UNESCO di IHE Delft, Belanda, memanfaatkan waktu luang untuk berperjalanan. Berikut kisah yang dituliskan ASP Humas Edi Priyanto yang di Belanda bersama Direktur Keuangan U. Saefudin Noer, SM Strategi dan Kesisteman SDM M. Fatkhur Roji, Deputy GM Tanjung Perak Agus Hermawan, GM TPKS Erry Akbar Panggabean, dan GM Maumere Ardhy Wahyu Basuki. Untuk melakukan

petualangan, mereka menggunakan aplikasi "9292", aplikasi ini sangat membantu untuk memudahkan navigasi transportasi umum di Belanda, seperti mencari rute tram, bus, feri atau kereta, dan menjelaskan secara rinci bagaimana untuk menuju suatu alamat. Berikut beberapa destinasi yang dapat jadi pilihan ketika berkunjung di Belanda.

Tujuan pertama petualangan kami adalah menuju ke Keukenhof, sebuah taman musim semi yang disebut sebagai yang paling indah



Warna-warni bunga tulip bermekaran di ladang.

di dunia, dengan jutaan bunga tulip, *daffodil*, *hyacinth*, dan beragam bunga lainnya. Satu hari di Keukenhof akan menjadi hari yang penuh dengan pengalaman luar biasa dan kesan yang tak terlupakan.

Untuk menuju ke lokasi, kita mudah menjangkaunya dengan angkutan umum, kita dapat menggunakan kartu yang disebut OV chipkaart yang



merupakan alat pembayaran untuk alat transportasi umum di Belanda. Kami membeli OV chipkaart yang bentuknya seperti kartu ATM, yang kemudian diisi 'pulsa' melalui mesin pengisi pulsa di stasiun dan pengisian pulsa dapat dilakukan dengan menggunakan kartu kredit yang telah memiliki chip. Setiap masuk kereta, tram atau bus, kartu tersebut ditempelkan ke mesin. Dan jika turun atau keluar ditempelkan



lagi ke mesin yang sama. Jika lupa, dijamin 'pulsa' akan terkuras karena akan diperhitungkan perjalanan yang terjauh, sehingga pulsa akan tinggal sedikit atau habis. Kebiasaan baru ketika naik turun kendaraan adalah harus 'nempal-nempel' kartu.

Di Keukenhof, saya akan merasa seperti berada di lautan bunga. Ada jutaan tulip dan bunga lainnya yang tersebar di berbagai taman dan paviliun. Taman unik ini menarik lebih dari satu juta pengunjung setiap tahun. Saya sangat beruntung karena tulip hanya mekar mulai pertengahan Maret hingga pertengahan Mei. Artinya, taman ini hanya dapat dikunjungi selama periode tersebut dalam satu tahun.

Taman bunga Keukenhof ini berada di Kota Lisse, berjarak

sekitar 37 kilometer di barat daya Kota Amsterdam. Setiap tahunnya, setidaknya ada sekitar 7 juta bunga yang ditanam dan bermekaran di area taman seluas 32 hektar ini di kala musim semi tiba di Negeri Belanda. Tentunya mayoritas bunga yang menghiasi taman ini adalah berbagai

jenis bunga tulip dengan bermacam-macam warnanya. Terdapat keanekaragaman hayati seperti lavender, mawar, chrysanthemum, daffodil, dan tumbuhan subtropis lainnya yang juga bermekaran di kala musim semi. Bunga-bunga tersebut ditanam, ditata, dan dikombinasikan sedemikian apiknya. Tentunya dengan

ditambahkan sentuhan pengaruh kultur Belanda, membuat kecantikan dan keindahan barisan bunga yang berwarna-warni di dalam taman luas ini akan selalu teringat di hati.

Tanaman bunga tulip yang identik dengan Negeri Belanda ini sebenarnya bukan merupakan tanaman asli dari dalam negeri Belanda. Tanaman ini sejatinya berasal dari Turki dan pertama kali diperkenalkan ke Belanda pada akhir abad ke-16 oleh seorang ahli holtikultura bernama Carolus Clusius. Orang-orang Belanda menyadari keindahan dan potensi dari bunga tulip ini sehingga mereka mau menginvestasikan sejumlah uang untuk membudidayakan demi mencari spesimen terbaik. Investasi tersebut memang tidak sia-sia karena hingga saat ini bunga tulip tetap menjadi salah satu komoditi ekspor utama dari negeri Belanda.

Taman Keukenhof sendiri berdasarkan sejarah yang tercatat, terletak di atas lahan yang sudah mulai digunakan sejak abad ke-15. Pada awalnya, lahan tersebut digunakan sebagai area berburu dan juga sumber koleksi herbal dan bumbu, terutama untuk mengisi bumbu dapur dari istana yang dimiliki oleh Jacqueline, Countess of Hainaut. Hal tersebut jugalah yang menyebabkan taman ini bernama Keukenhof yang berarti

“Belanda menyadari potensi dari bunga tulip sehingga mau berinvestasi untuk membudidayakan dan mencari spesimen terbaik. Investasi itu tidak sia-sia karena saat ini bunga tulip menjadi salah satu komoditi ekspor utamanya.”

Kincir angin bebaris di kawasan bersejarah dengan pengakuan dari UNESCO.



taman dapur, nama yang tetap digunakan hingga saat ini. Setelah istri bangsawan Hainaut tersebut meninggal, lahan itu dialihgunakan secara turun menurun oleh berbagai saudagar kaya. Penggunaan Taman Keukenhof secara resmi sebagai taman koleksi dan pameran bunga-bunga pertama kali atas ide Wali Kota Lisse pada tahun 1949.

Tujuan awal dari ide ini adalah memfasilitasi para petani bunga di seluruh Belanda dan bahkan Eropa yang ingin memamerkan hasil budidaya bunga, terutama tulip, mereka sehingga dapat meningkatkan bisnis dan industri ekspor. Hal ini ternyata menjadi suatu acara tahunan yang ditunggu-tunggu dan mengundang perhatian banyak pengunjung dari seluruh penjuru dunia membuat Taman Keukenhof tersohor seperti yang dapat kita lihat saat ini. Sejumlah selebritis dunia pun pernah mengunjungi taman ini, mulai dari Presiden Clinton hingga Ratu Elizabeth.

KINCIR ANGIN KINDERDIJK

Rasanya seperti sayur tanpa garam apabila kita ke Negeri Kincir Angin namun belum melihat secara langsung fisik dari kincir angin yang sesungguhnya di Belanda. Letak salah satu lokasi kincir angin berada di Kinderdijk yang jaraknya sekitar 25 kilometer dari Rotterdam.

Berangkat dari asrama, kami berjalan kaki menuju Stasiun Delft, selanjutnya menuju Stasiun Rotterdam, kemudian naik kereta selanjutnya menyambung naik *waterbus* dan selanjutnya nyambung naik bus hingga sampailah di Kinderdijk.

Setelah menempuh perjalanan sampailah di lokasi, kita bisa berjalan atau menyewa sepeda untuk keliling menikmati pemandangan kincir angin di Kinderdijk. Cuaca agak mendung menyapa saat saya menginjak kaki



Desa tradisional khas nelayan Belanda. Banyak resto dan toko souvenir menarik.

di Kinderdijk. Kinderdijk adalah satu-satunya tempat di Belanda, bahkan di dunia yang memiliki kincir angin terbanyak dalam satu kawasan.

Di sana tersedia toko souvenir yang menyediakan aneka macam souvenir untuk para turis dan juga persewaan sepeda. Saya memutuskan untuk tidak menyewa sepeda, agar bisa lebih tenang menikmati keindahan kincir angin di Kinderdijk dengan berjalan kaki. Setelah puas berkeliling, saya menuju sebuah jembatan yang menghubungkan jalan utama dengan salah satu kincir angin yang dibuka untuk umum. Jembatan di atas kanal yang memisahkan jalan utama dengan kincir angin tua di Kinderdijk ini merupakan lokasi paling favorit untuk mengambil foto.

Seperti turis-turis lainnya, yang kebanyakan berasal dari kawasan Asia dan Amerika Selatan, saya bersama kawan-kawan juga ikut berfoto di atas jembatan dengan pemandangan kumpulan kincir angin tua di belakang saya. Saat itu banyak rombongan turis yang penasaran ingin masuk melihat suasana di dalam kincir angin. Antrean

yang sangat panjang membuat saya mengurungkan niat untuk masuk ke dalam kincir. Namun saya tetap puas karena pemandangan di luar pun sudah sangat indah.

Kincir-kincir di tempat ini berjajar dalam dua baris berlawanan dan menyuguhkan pemandangan yang spektakuler. Sehingga pantas apabila keunikan ini diganjar dengan pengakuan UNESCO pada tahun 1997. Kita dapat langsung menyaksikan bagaimana beberapa kincir angin ini masih beroperasi. Kita bisa mengabadikan momen indah terbaik disini.

Kincir angin di Kinderdijk memang terasa sangat istimewa. Kumpulan kincir angin yang dibatasi oleh kanal-kanal lebar, sangat sayang untuk dilewatkan jika kita sedang berada di Belanda. Musim panas adalah waktu yang paling tepat untuk mengunjungi Kinderdijk karena selama musim panas disediakan *canal tour* menggunakan perahu kecil yang akan membawa turis menyusuri keindahan kincir angin tua dan area pedesaan disepanjang kanal.



Bercengkrama menikmati suasana pesisir di Desa Volendam.

Salah satu kincir angin di Kinderdijk dibuka bagi turis untuk melihat-lihat bagian dalam kincir angin. Nah, di sinilah kita bisa mendapat banyak informasi tentang fungsi kincir angin serta kebudayaan dan gaya hidup orang Belanda di masa lampau.

DESA NELAYAN VOLENDAM

Destinasi lain yang menarik untuk dikunjungi adalah desa nelayan Volendam yang berada di Belanda Utara. Sebagai salah satu spot turis di Belanda, Volendam sangat ramai dikunjungi wisatawan. Tidak hanya wisatawan asing yang mengunjungi desa indah ini, tetapi juga warga Belanda sendiri.

Salah satu hal yang sangat menarik bagi para pengunjung di Volendam adalah kostum tradisional masyarakat Volendam. Bahkan saat ini, beberapa wanita yang sudah berusia lanjut yang tinggal di Volendam masih menggunakan pakaian tradisional itu dalam keseharian mereka, walaupun tentunya kini hanya tersisa sedikit dari mereka.

Ketika tiba di bagian desa Volendam

yang langsung terbuka ke arah bibir pantai yang diberi siring dari batu, maka wajah kita akan tersapu angin laut. Lebih masuk ke arah keramaian Volendam, maka anda akan disambut deretan toko-toko penjual souvenir khas Belanda. Di antara deretan toko-toko souvenir anda dapat mencicipi makanan khas desa Volendam dari restoran-restoran yang selalu dipadati pengunjung. Menu andalan mereka adalah masakan berbahan dasar ikan. Pada bibir pantai kita bisa menyaksikan juga kapal-kapal layar ringan sejenis yacht yang bersandar dengan rapi.

Tetapi, meskipun Anda harus menyinggahi salah satu dari sekian banyak restoran-restoran yang menyajikan menu ikan ini (tersedia juga makanan lainnya tentu), janganlah lupa untuk mampir ke salah satu studio foto untuk mengabadikan perjalanan wisata Anda ke Volendam dengan menggunakan kostum tradisional nelayan Belanda yang berwarna merah cerah dipadu celana atau rok hitam dan *clog* (sepatu kayu). Jika anda berfoto dalam grup bersama teman-teman seperjalanan anda, maka dengan tangkas para fotografer akan menata Anda semua untuk berfoto dalam setting seperti sebuah keluarga nelayan Volendam jaman dulu yang juga gemar bermusik

sambil memegang alat-alat seperti akordeon, ember, keranjang bunga, dan sebagainya. Para fotografer itu akan menata dan mendandani anda dengan sangat cepat.

MADURODAM

Secara tak sengaja ketika naik trem keliling kota Den Haag, kami tiba di Madurodam, sebuah taman rekreasi di jantung Kota Den Haag. Kalau Indonesia memiliki Taman Mini Indonesia Indah, namun kalau di Belanda juga bisa ditemukan semacam taman mini, lokasi itu dikenal dan disebut dengan "Madurodam". Perbedaannya, taman mini di Indonesia memiliki lahan yang sangat luas, sedangkan Belanda memiliki taman mini yang ukurannya kecil dan tidak begitu luas.

Saat saya keliling ke Madurodam terdapat beberapa bangunan terkenal di Belanda. Misalnya saja Taman Tulip Keukenhof yang terkenal. Unikny di sini replika tulip dibuat lebih tinggi. Selain replika ada juga bunga tulip asli. Kemudian ada Dam Square, kanal-kanal di Amsterdam dan Kincir Angin Zaanse Scaanse. Selanjutnya, terdapat pula Bandara Schiphol, Pabrik Unilever, pabrik keju, Istana Ratu Belanda, dan Lapangan Sepakbola Timnas Belanda. Para pengunjung pun bisa berfoto atau *selfie/wefie* sepuasnya. Jangan lupa setelah puas berfoto, pengunjung bisa menikmati makan siang dan membeli souvenir dengan harga standar di tempat pariwisata.'

Miniatur yang ditampilkan di sana dikerjakan dengan teliti dan dibuat semirip mungkin dengan bangunan aslinya dengan skala 1:25. Saking ingin dibuat tampak nyata, tiruan kompleks gedung Bank ING yang ada di situ makan waktu sekitar empat tahun untuk membuatnya! Kekaguman Anda semakin mengembang saat mendapati bahwa semua konstruksi yang ada, termasuk pepohonan, tampak sangat nyata.

Ini karena miniatur pepohonan yang ada di Madurodam memang tumbuh-

tumbuhan nyata yang sengaja dibuat mini dan yang mungkin patut dikagumi adalah pemangkasan pohon-pohon itu yang dilakukan secara intensif untuk menjaganya tetap pada ketinggian 60 centimeter dan bukan 15 meter seperti yang dapat mereka capai jika dibiarkan tumbuh begitu saja.

Selain pepohonan, gemercik air mancur di depan miniatur Vredespaleis, markas Mahkamah Internasional PBB, pun dapat Anda saksikan di Madurodam. Tentunya jika udara tak cukup dingin untuk membuatnya membeku menjadi es, seperti ketika saya mengunjunginya akhir Desember lalu.

Karena terhampar di area terbuka maka ketika musim dingin cukup kuat untuk membentuk kristal-kristal es miniatur kapal-kapal besar Belanda yang biasa berlayar pun hanya diam berlabuh.

Tak perlu khawatir karena representasi aktivitas kehidupan masyarakat di Belanda lainnya masih dapat disaksikan di tengah cuaca apa pun.

Dengan memasukkan koin 10 sen Euro pada miniatur Basilika St. John misalnya, Anda dapat menyaksikan figur pengantin pria dan wanita berjalan keluar gereja lengkap dengan detil kostum dan wajah bahagia mereka.

Namun pembangunan Madurodam sendiri tidak berawal dari sebuah kisah bahagia. Taman rekreasi ini dibuka pada tahun 1952 untuk mengenang George Maduro, seorang pahlawan perang yang meninggal pada Februari 1945 di kamp konsentrasi Nazi di Dachau.

Orang tua George Maduro kemudian membiayai pembangunan kota miniatur

ini dengan maksud menyumbangkan keuntungan yang diperoleh untuk pembangunan sanatorium pelajar. Sampai kini pun yayasan pengelola Madurodam aktif menyumbang dana untuk kepentingan generasi muda.

Sebagai apresiasi terhadap keberadaan Madurodam dan seperti layaknya sebuah kota, Madurodam pun dipimpin oleh seorang wali kota. Tak tanggung-tanggung yang menjadi walikota pertama hingga tahun 1980 adalah Ratu Beatrix.

Selanjutnya setiap tahun seorang siswa dipilih dari sekolah-sekolah menengah yang ada di Den Haag untuk menjadi wali kota dengan tugas meresmikan bangunan baru dan membuka pameran yang diselenggarakan di Madurodam. (Berlian)



Pengunjung bak raksasa ketika mengunjungi miniatur Belanda.



Sumber foto ilustrasi: <http://cdn.makeuseof.com>

Apresiasi Wartawan

PELINDO III JOURNALIST AWARD 2016 KEMBALI DIGELAR

BUMN kepelabuhanan, Pelindo III kembali menggelar ajang tahunan untuk mengapresiasi karya para jurnalis, Pelindo III Journalist Award 2016. Karya-karya jurnalistik terbaik akan bersaing dalam 4 kategori lomba, yaitu Karya Tulis Jurnalistik Media Cetak, Karya Tulis Jurnalistik Media Online, Karya Jurnalistik, Televisi dan Radio, dan juga Karya Jurnalistik Foto.

Seperti pada penyelenggaraan di tahun sebelumnya, hadiah tunai senilai puluhan juta rupiah dilombakan untuk karya-karya jurnalistik terbaik pada bidang kepelabuhanan tahun ini. Untuk masing-masing kategori yang dilombakan, Juara I akan mendapatkan Rp 10 juta, Juara II sebesar Rp 7,5 juta, dan Juara III senilai Rp 5 juta. Tidak hanya uang tunai saja, tetapi para pemenang juga akan memperoleh trofi serta kesempatan untuk *port visit* di pelabuhan-pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo III.

"Sebagai wujud dukungan dan penghargaan kami kepada para jurnalis terbaik negeri ini, maka ajang kompetisi ini kembali digelar. Terutama

atas konsistennya telah bersama Pelindo III membangkitkan semangat negeri maritim dengan mengabarkan gelora kiprah pelabuhan Indonesia kepada masyarakat," ujar Kepala Humas Pelindo III Edi Priyanto di Surabaya.

Pelindo III yang menggandeng Aliansi Jurnalis Indonesia (AJI) untuk pelaksanaan penghargaan tersebut menghadirkan juri independen dari berbagai latar belakang, mulai dari praktisi komunikasi dan jurnalistik hingga pakar dunia bahari. Di antaranya, yaitu Doni Maulana Arif (Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur), Daniel M Rosyid (Dekan Fakultas Teknologi Kelautan ITS Surabaya), Feby Mahendra Putra (Surya), dan Fully Syafi (Fotografer EPA).

Tema yang akan diusung untuk tahun ini adalah Tantangan Pelindo III Wujudkan Tol Laut Jokowi. "Tahun ini, kami berharap di tengah fokus pembangunan sektor maritim yang sedang gencar digaungkan pemerintahan Presiden Jokowi, ajang penghargaan ini dapat menghasilkan karya-karya jurnalistik yang dapat

mendorong dan memperluas wacana juga perhatian masyarakat serta berbagai institusi terkait untuk bersama-sama mewujudkan kebangkitan maritim negeri," ungkap Edi Priyanto. Pers sebagai pembuka dialog, hendaknya dapat memberikan informasi yang akurat dan proporsional. Sehingga para pelaku bisnis dan masyarakat memiliki referensi yang tepat untuk mengambil langkah terbaik demi kemajuan bangsa yang sedang bersaing dalam ekonomi global sekarang ini.

Pelindo III Journalist Award 2016 terbuka bagi seluruh jurnalis di Indonesia, baik jurnalis lepas maupun yang bekerja untuk suatu institusi media. Setiap peserta diperbolehkan untuk mengirimkan tiga karya terbaiknya yang sudah dipublikasikan pada periode 1 Juli – 10 November 2016. Untuk informasi lebih lanjut dapat mengakses situs www.pelindo3journalistaward.com atau website www.pelindo.co.id dan www.majalahdermaga.co.id. Panitia akan menunggu kiriman karya para jurnalis terbaik Indonesia hingga *deadline* pada 11 November 2016. (Berlian)

PELINDO III JOURNALIST AWARD 2016

LOMBA KARYA JURNALISTIK

TEMA:

"Tantangan Pelindo III Wujudkan Tol Laut Jokowi"



KATEGORI:

1. Karya Tulis Jurnalistik Media Cetak
2. Karya Tulis Jurnalistik Media Online
3. Karya Jurnalistik Televisi dan Radio
4. Karya Jurnalistik Foto

SYARAT DAN KETENTUAN:

1. Peserta kategori media cetak, online, media televisi dan radio, foto adalah perorangan atau kelompok.
2. Melampirkan Fotokopi atau Scan **Tanda Pengenal** yang sah dan **Kartu Pers**.
3. Karya jurnalistik harus asli, bukan saduran, terjemahan, atau rangkuman dari berita sebelumnya dan belum pernah meraih penghargaan apapun.
4. Naskah karya jurnalistik menggunakan Bahasa Indonesia atau Inggris.
5. Karya telah dipublikasi dalam periode **1 Juli 2016 - 10 November 2016**.
6. Setiap peserta dapat mengirimkan maksimal tiga karya ke **Sekretariat AJI Surabaya Jalan Monginsidi No 5 Surabaya**.
7. Karya jurnalistik dikumpulkan berupa Soft Copy ke satu CD dengan ketentuan nama file dan folder yaitu **KATEGORI KARYA_NAMA_KARYA KE-BERAPA**. Contoh **JURNALISTIK CETAK_PUTRILISTIANI_2**.
8. Karya jurnalistik digital yang dikumpulkan harus menyertakan alamat URL.
9. Karya menjadi hak milik panitia, tidak akan dikembalikan, dan panitia berhak menggunakan foto-foto peserta sebagai bagian dari publikasi panitia.
10. Keputusan dewan juri mutlak tidak dapat diganggu gugat.
11. Informasi lebih lanjut disampaikan lewat website: www.ajisurabaya.org, www.pelindo.co.id, www.pelindo3journalistaward.com, www.majalahdermaga.com

DEWAN JURI:

- Hasudung Sirait (AJI Indonesia)
- Doni Maulana Arif (Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Jawa Timur)
- Daniel M Rosyid (Dekan Fakultas Teknologi Kelautan ITS Surabaya)
- Feby Mahendra Putra (Surya)
- Fully Syafi (Fotografer EPA)

CONTACT PERSON

Amir Tejo
0818 30 7764
Adrianus Adhi
0822 641 32929

INFORMASI

 AJI SURABAYA
 @aji_surabaya
www.ajisurabaya.org

JUARA 1
Rp.10.000.000,-
(Plakat + Piagam)

per kategori

JUARA 2
Rp.7.500.000,-
(Plakat + Piagam)

per kategori

JUARA 3
Rp.5.000.000,-
(Plakat + Piagam)

per kategori

PERIODE PUBLIKASI KARYA:
1 Juli 2016 - 10 November 2016

WAKTU PENGUMPULAN KARYA:
20 Juli 2016 - 11 November 2016



Pelindo III



@pelindo3



Pelindo III



@pelindo3

www.pelindo.co.id





INDONESIA
KERJA NYATA

**DIRGAHAYU
REPUBLIK
INDONESIA KE-71**



PELINDO III